

**MANAJEMAN DAKWAH PRAMUKA PEDULI : Studi Kasus Program**

**Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Di MAN 5 Jakarta**

Siti Syamsiyah

4715122395



Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Sarjana (S1)

**KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**PRODI ILMU AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2016**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M.Si  
NIP. 19630412.199403.1.002

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua	<u>Drs. Zulkifli Lubis, M.A.</u> NIP. 19550901.198503.1.002		28/6/2016
2.	Sekretaris	Dewi Anggraeni, Lc., M.A.		24/6/2016
3.	Pembimbing I	<u>Khairil Ikhsan Siregar, Lc., M.A.</u> NIP. 19680315.200501.1.003		29/6/16
4.	Pembimbing II	<u>Hendrawanto, M.Pd., M.A.</u> NIDN. 0006048603		27/6/2016
5.	Penguji Ahli	<u>Yusuf Ismail, M.A</u> NIP. 19640403.200112.1.001		28/6/2016

Tanggal Lulus : 16 Juni 2016

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Syamsiyah

No. Reg : 4715122395

Judul Skripsi : MANAJEMEN DAKWAH PRAMUKA PEDULI : STUDI  
KASUS PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DI  
MAN 5 JAKARTA

Menyatakan dengan sungguh – sungguhnya, bahwa skripsi yang saya tulis adalah murni karya orisinal. Semua teori dan konsep yang saya ambil dari penulis, baik langsung maupun tidak langsung, ditulis sebagai kutipun.

Saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini adalah jiplakan / terjemahan / saduran karya orang lain.

Jakarta, 16 Juni 2016

**Pembuat Pernyataan**

  
  
Siti Syamsiyah

## ABSTRAK

**Nama : Siti Syamsiyah Judul : Manajemen Dakwah Pramuka Peduli. Studi Kasus Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Di Pramuka MAN 5 Jakarta. Prodi Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen dakwah program kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Pramuka MAN 5 Jakarta, tujuan tersebut diturunkan menjadi : mendeskripsikan dan menganalisa perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi dari kegiatan dakwah PSN tersebut.

Teori dalam penelitian ini yaitu : R. Terry, Sukarno. K, dan Melayu S. P. Hasibuan untuk teori manajemen kemudian untuk teori dakwah yaitu Syekh Ali Mahfudz, Sayyid Quthub dan M. Natsir dan untuk teori manajemen dakwah yaitu A. Rosyad Shaleh, Zaini Muhtarom, M. Munir dan Wahyu Ilaihi. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian kualitatif. Spesifikasi penelitian ini adalah studi kasus yaitu mendeskripsikan suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Setelah data-data yang dibutuhkan didapatkan, serta kasus – kasus yang terjadi di kelurahan Marunda ditemukan maka selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian serta di analisis dengan menggunakan metode analisis *deskriptif*.

Hasil penelitian ini adalah Pramuka MAN 5 Jakarta dengan program kerja kemasyarakatannya atau pramuka peduli mampu memanaj program kerja dakwah pramuka peduli, salah satunya kegiatan pemberantasan sarang nyamuk. Manajemen Dewan Ambalan Pramuka MAN 5 Jakarta di program kerja PSN menggambarkan bahwa mereka siap untuk berperan di masyarakat, dengan bimbingan dan tuntunan dari pembina dan pihak – pihak sekolah untuk membekali mereka dari sisi materi dakwah dan mental. Sebagai persiapan sebelum benar – benar berperan di masyarakat, program kerja PSN sebagai bekal Pramuka MAN 5 Jakarta dakwah di masyarakat.

**Kata kunci : Manajemen Dakwah, Pramuka Peduli.**

## ABSTRACT

Name: Siti Syamsiyah Title: management of da'wah Scout cares. A case study of Mosquito Nest Eradication work Program (PSN) in the Scout MAN 5 Jakarta. Prodi Science Islam, Faculty of social sciences, State University of Jakarta.

The purpose of this research is to know the management of da'wah work program of mosquito Nest Eradication (PSN) in the Scout MAN 5 Jakarta, that goal was reduced to: describe and analyze the planning, implementation, and evaluation of organizing activities

Da'wah

PSN

The theory in this research are: R. Terry, Sukarno. Malay k, and s. p. Hasibuan to management theory then the theory for Dawah that is Sheikh Ali Mahfouz, Sayyid Quthub and m. Natsir and to management theory preaching namely a. Rosyad Saleh, Zaini Muhtarom, m. Munir and revelation Ilaahi. As for the type of research used the qualitative research is to use. The specification of this research is a case study that is described a case conducted an intensive, in-depth, detailed and comprehensive. After the required data are obtained, as well as cases – cases which occurred in the village offices Marunda found then further classified in accordance with the framework of the research as well as analysis by using descriptive analysis method. the results of this research are the Scout of MAN 5 Jakarta with kemasyarakatannya or work programme concerned being able to scout memanj Scout cares Da'wah work programme, including activities for the eradication of the mosquito's nest. Management Board Ambalan Scout MAN 5 Jakarta in PSN work program illustrates that they are ready to play a role in the community, with guidance and guidance from pembina and party – the party school to equip them from the material side of da'wah and mentally. As preparation before true – rightly functioned in the community work program, the PSN as armed Scout MAN 5 Jakarta Da'wah society.

Keywords: management of da'wah, Scouts care.

## خلاصة

الاسم: ستي سيامسيية العنوان: إدارة الدعوة يهتم الكشفية. دراسة حالة إفرادية عن "استئصال البعوض عش" يعمل في جاكرتا 5 رجل الكشفية. برودي علوم الإسلام، كلية العلوم الاجتماعية، "جامعة الدولة في (PSN) البرنامج -جاكرتا

في جاكرتا 5 رجل (PSN) والغرض من هذا البحث هو معرفة إدارة برنامج عمل الدعوة للبعوض عش القضاء PSN الكشفية، هذا الهدف قد انخفض إلى: وصف وتحليل التخطيط والتنفيذ والتقييم لتنظيم أنشطة الدعوة النظرية في هذا البحث: ر. ثيري، سوكارنو. ك الملايو، وس. ب. هاسيبوان لنظرية الإدارة ثم النظرية للدعوة . ناتسير ونظرية الإدارة الوعظ هي: (أ) روسياد صالح وزيني . الإسلامية الشيخ على محفوظ و "كتاب سيد" م المواصفات من هذا . موهاروم، م. منير والوحي إبلاهي. أما بالنسبة لنوع البحث المستخدمة البحث النوعي لاستخدام البحث هو دراسة حالة الموصوفة أجرت قضية مكثفة، متعمقة ومفصلة وشاملة. بعد البيانات المطلوبة يتم الحصول الحالات التي وقعت في قرية المكاتب ماروندا وجدت ثم كذلك تصنف وفقا للإطار – عليها، فضلا عن حالات للبحوث، فضلا عن التحليل باستخدام أسلوب التحليل الوصفي

نتائج هذه البحوث هي جاكرتا 5 رجل الكشفية مع كيماسياراكاتانيا أو برنامج العمل المعنية تمكنه من الكشفية ميماناك الكشفية يهتم برنامج عمل الدعوة، بما في ذلك الأنشطة المتعلقة بالقضاء على البعوض. إدارة المجلس أمبالان يوضح أنهم مستعدون أن تلعب دوراً في المجتمع، مع التوجيه PSN الكشفية رجل 5 جاكرتا في برنامج عمل والإرشاد من بيمينا والطرف – مدرسة الحزب لتمكينهم من الجانب المادي من الدعوة وعقلياً. التحضير قبل الحقيقية . – حق تعمل في برنامج عمل المجتمع، المسلحة وضعت كمجتمع "الدعوة جاكرتا 5 رجل الكشفية

الكلمات الرئيسية: إدارة الدعوة، رعاية الكشافة

## **MOTTO**

***“WHEN LIFE KNOCK YOU DOWN, GET UP AND TURN BACK TO ALLAH.***

***WHEN LIFE PUTS IN HIGHTER POSITION, KNEE DOWN AND TURN  
BACK TO ALLAH.”***

## **Kata Pengantar**

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT. Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat rahmat, taufiq, hidayah, serta inayahNya, skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah : Studi Kasus Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk di Pramuka MAN 5 Jakarta, dapat penulis selesaikan dengan tanpa ada halangan berarti apapun.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW, yang telah membawa risalah penyejuk dan penerang hati umat Islam seluruh dunia. Sampai tahapan ini, banyak sekali suka dan duka yang penulis rasakan. Demikian pula, telah banyak bantuan baik moral maupun bantuan spiritual dan bantuan pemikiran berharga dari berbagai pihak yang penulis terima. Oleh karena itu, dengan senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadiran “Ilahi Rabbi Izzati”, Allah SWT. Dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi – tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M. Si. Selaku Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Rihlah Nur Aulia, M. A. Selaku ketua Prodi Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Khairil Ikhsan Siregar, Lc, M. A. Selaku sekretaris Prodi Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
4. Bapak Khairil Ikhsan Siregar, Lc, M. A. Selaku pembimbing I dan Bapak Hendrawanto, M. Pd, M. A. Selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, semangat, serta mengarahkan dan membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.
5. Para dosen, pegawai administrasi, seluruh karyawan dan activiti akademika Fakultas Ilmu Sosial, karena peranan dan keberadaan mereka studi ini dapat diselesaikan.
6. Terimakasih kepada DIKTI yang telah memberikan saya beasiswa Bidikmisi, sebagai penyemangat kuliah saya.
7. Terimakasih setulus hati penulis sampaikan kepada ibuku tercinta dan tersayang, yang selalu memberi dukungan moril dan materil serta kasih sayangnya yang



diberikan kepada penulis. Berkat doa ibu, penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini.

8. Adik – adikku tersayang dan tercinta, Ade Rohmah dan Rahma Ayu Nengsih serta seluruh keluarga saya yaitu Keluarga Besar H. Abu Damroh (alm), yang telah memberikan doa dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Kakak pembina Kak Iwan Nur Falah, S. Pd. I dan kakak pelatih Kak Acep Kurniawan yang selalu bersedia membantu penulis dalam segala hal.
10. Kakak – Kakak Dewan Ambalan Gerakan Pramuka MAN 5 Jakarta, terkhusus Pradana Putera Kak Helmi dan Pradana Puteri Kak Indah, yang selalu membantu penulis dalam pembuatan skripsi.
11. Seluruh teman – teman PIAI angkatan 2012, terkhusus sahabat Komunikasi Penyiaran Islam.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan dan pengembangan skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak. Amin.

Jakarta, 08 Mei 2016

Siti Syamsiyah

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACK .....	v
خلاصة .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DARTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Perumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Metodologi Penelitian .....	9
1.7 Sistematika Penelitian .....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
1.1 Konsep Manajemen Dakwah .....	14
1.1.1 Pengertian Manajemen Dakwah .....	14

1.1.2	Fungsi Manajemen Dakwah .....	19
	A. Perencanaan .....	19
	B. Penyusunan atau Pengorganisasian.....	20
	C. Pengarahan atau Penggerakkan .....	22
	D. Evaluasi .....	23
1.1.3	Unsur – Unsur Dakwah .....	24
1.1.4	Dakwah di Sekolah .....	29
1.2	Konsep Pramuka Peduli .....	31
1.2.1	Pengertian Pramuka Peduli .....	31
1.2.2	Visi dan Misi Pramuka Peduli .....	31
1.2.3	Tujuan dan Sasaran Pramuka Peduli .....	32

### BAB III PROFIL PRAMUKA MAN 5 JAKARTA

3.1	Sejarah dan Gambaran Umum Pramuka MAN 5 Jakarta.....	35
3.2	Lokasi Sanggar Pramuka MAN 5 Jakarta .....	37
3.3	Visi dan Misi Pramuka MAN 5 Jakarta .....	37
3.4	Srtuktur Kepengurusan Pramuka MAN 5 Tahun 2015 – 2016..	39
3.5	Gambaran Umum Program Kerja Pramuka MAN 5 Jakarta .....	40

### BAB IV MANAJEMEN DAKWAH PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DI MAN 5 JAKARTA

4.1	Perencanaan Program Kerja PSN .....	41
4.1.1	Rencana Kegiatan PSN .....	42

4.1.2	Tujuan dan Sasaran Kegiatan PSN.....	44
4.1.3	Sarana dan Prasarana Kegiatan PSN.....	51
4.1.4	Metode Dakwah .....	52
4.2	Pengorganisasian Program Kerja PSN .....	54
4.2.1	Susunan Panitia .....	54
4.2.2	Susunan Acara .....	55
4.3	Pelaksanaan Program Kerja PSN .....	56
4.4	Evaluasi Program Kerja PSN .....	60
4.4.1	Evaluasi Panitia .....	64
4.4.2	Motivasi untuk anggota Pramuka .....	68
4.4.3	Kelebihan dan kekurangan Program Kerja PSN .....	73
4.4.4	Faktor Pendukung dan Peghambat Program Kerja PSN .....	74
BAB V PENUTUP		
A.	KESIMPULAN .....	76
B.	SARAN .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....		79
LAMPIRAN .....		81
RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

Tabel I : Tabel Susunan Acara

Tabel II : Tabel Evaluasi Kegiatan

Tabel III : Tabel Daftar peserta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dakwah selalu didukung oleh para pemuda. Salah satu cara menghidupkan dakwah dikalangan remaja yaitu melalui Ekstrakurikuler, karena kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler sangat menarik dan diminati remaja. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olah raga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang beretujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi .

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987), yaitu: 1. Kegiatan ekstrakurikuler mampu meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotor. 2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembentukan akhlak siswa.3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.<sup>1</sup> **Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka. Pramuka** adalah organisasi kepanduan di Indonesia sebagai bentuk dari cita-cita luhur para pendirinya khususnya Lord Boden Powell untuk mewujudkan pemuda yang cerdas dan berbudi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997). h. 272

<sup>2</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, (Jakarta : 2010)

Semua organisasi, baik itu organisasi umum ataupun organisasi keagamaan pasti memerlukan pengaturan atau manajemen. Aktifitas organisai yang berkaitan dakwah atau tidak dikatakan berjalan secara efektif jika apa yang menjadi tujuan benar – benar dapat dicapai, dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan – pengorbanan yang wajar. Lebih tepatnya, jika kegiatan organisasi yang dilaksanakan menurut prinsip – prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan dan akan menumbuhkan citra profesionalisme di kalangan masyarakat.<sup>3</sup> Aktivitas manajerial meliputi : Perencanaan, Penyusunan atau pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan atau Evaluasi.<sup>4</sup>

Pemerintah telah mendukung dari segi UU, yaitu dibuatnya UU No. 12 tahun 2012 tentang Gerakan Pramuka. Nilai kepramukaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ada sembilan mencakup :<sup>5</sup> 1. keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. kecintaan pada alam dan sesama manusia; 3. kecintaan pada tanah air dan bangsa; 4. kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan; 5. tolong-menolong; 6. bertanggung jawab dan dapat dipercaya; 7. jernih dalam berpikir, berkata, dan berbuat; 8. hemat, cermat, dan bersahaja; dan 9. rajin dan terampil.

Kemampuan spiritual sangat diutamakan dalam kegiatan pramuka, hubungan hamba dengan Tuhannya atau *hablum mina Allah* dituangkan pada poin pertama. Dalam melaksanakan perintah – Nya perlu ada sifat disiplin,

---

<sup>3</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006) h. 36

<sup>4</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, h. 93

<sup>5</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, (Jakarta : 2010)

membiasakan peserta didik shalat awal waktu. Setia yaitu beristiqomah dalam menjalankan perintah – Nya, berani menjauhi larangan – laranganNya.

Dakwah *bilhaal* dalam pramuka dilaksanakan dengan gerakan Pramuka Peduli, Pramuka Peduli adalah bentuk kepedulian kepramukaan dalam menghadapi situasi yang tidak menguntungkan bagi sebagian masyarakat indonesia.

Aksi Pramuka Peduli adalah kegiatan bakti pramuka bersama - sama masyarakat, pemerintah, serta lembaga swadaya masyarakat dan organisasi masyarakat lainnya yang terintegasi dan dikoordinasikan oleh Gerakan Pramuka untuk mengembangkan suatu sumber daya masyarakat penanggulangan bencana dan pelestarian lingkungan hidup. Program Pramuka Peduli dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan mengembangkan prinsip 7M sebagai berikut: 1. Mendidik, 2. Mudah, 3. Manfaat, 4. Murah, 5. Massal, 6. Mitra kerja, 7. Media Massa.<sup>6</sup>

Pramuka Peduli sebagai organisasi sosial berusaha untuk menjalankan tugasnya dengan sebaik – baiknya, pesan dakwah yang berusaha mereka sampaikan yaitud Firman Allah SWT dalam potongan surat Al – Maidah ayat 2 yang artinya : *”Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa – Nya.”*<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> <http://Pramukapeduli.org> (diakses pada tanggal 21-03-2016 11:58)

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI. *Al – Quran dan Terjemahan*. (Jakarta: Kemenag, 2012) h. 142



Beberapa *literature review* (tinjauan pustaka) yang penulis teliti dan dijadikan rujukan untuk penelitian, penulis akan menguraikan penelitian yang ada relevansinya antara lain sebagai berikut :

Agung Rimbawan dengan NIM A220100121 “*PENGUATAN PEDULI LINGKUNGAN HIDUP MELALUI GERAKAN PRAMUKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2014/2015*” (Studi Deskriptif Peduli Lingkungan Hidup), mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014.<sup>8</sup> Tulisan skripsi dari Agung sudah cukup bagus, membahas pramuka secara keseluruhan dari pengertian, struktur organisasi, hingga instrumen – instrumen terkecil dari pramuka. Peneliti juga membahas tentang lingkungan hidup, kepedulian pramuka terhadap lingkungan hidup. Keaktifan SMPN 2 Ngemplak Boyolali dalam peduli lingkungan digambarkan oleh peneliti, peneliti menjelaskan pramuka sebagai wadah remaja untuk mencintai lingkungan. Keterkaitan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu tentang Pramuka Peduli. Kegiatan yang didasari sifat sosial, sifat keagamaan dan cinta lingkungan.

Lucky Juwana dengan NIM 08240024 “*KONSEP MANAJEMEN DAKWAH DI WAROENG GROUP TIMOHO YOGYAKARTA (STUDI PADA SPIRITUAL COMPANY DI OUTLET – OUTLET WAROENG GROUP)*”, mahasiswa dari Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan

---

<sup>8</sup> Agung Rimbawan, *Penguatan Peduli Lingkungan Hidup Melalui Gerakan Pramuka Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.<sup>9</sup> Skripsi ini menerangkan studi *spiritual company* pada Waroeng Group, menerangkan teori manajemen dakwah serta bagaimana memanj sebuah kegiatan dakwah di masyarakat . Keterkaitan dengan skripsi yang penulis buat yaitu bagaimana pengaplikasian dari manajemen dakwah dari perencanaan, penyusunan hingga evaluasi terhadap sebuah kegiatan dakwah di masyarakat yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi.

Pramuka memang bukan organisai keagamaan, namun Pramuka berusaha membawa materi dakwah ke setiap kegiatannya. Berbagai program kerja dilaksanakan oleh Pramuka MAN 5 Jakarta, baik kegiatan – kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas, program kerja di lampiran. Pramuka MAN 5 berdiri sekitar sejak tahun 1991, purna dari Pramuka MAN 5 banyak yang bergerak di bidang pendidikan yaitu guru. Pramuka MAN 5 berada dekat dengan masyarakat peran mereka diperlukan ketika masyarakat terkena berbagai musibah seperti bencana alam banjir, sebagai penerus dakwah Pramuka MAN 5 dituntut aktif di masyarakat.<sup>10</sup>

Pramuka MAN 5 Jakarta berusaha memberi solusi kepada masyarakat berupa *materil* maupun *imateril*, bantuan *imateril* berupa penyuluhan dan pelatihan sedangkan bantuan *materil* berupa pemberian sembako atau kebutuhan yang diperlukan kepada masyarakat. Pramuka MAN5 yang beranggotakan pemuda yang sedang berkembang, maka mereka membentuk karakter dengan

---

<sup>9</sup> Lucky Juwana, *Konsep Manajemen Dakwah Di Waroeng Group Timoho Yogyakarta (Studi Pada spiritual Company Di Outlet – Outlet Waroeng Group)*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta . Yogyakarta, 2013.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Pak Iwan Nur Falah pada tanggal 30 Mei 2016 di Bogor.

bergerak di Pramuka sebagai wadah mereka. Pergerakan dakwah yang kian terus maju membuat anggota Pramuka MAN 5 tertarik untuk membawa materi dakwah di Pramuka.

Pesan dakwah yang dicontohkan oleh Pramuka MAN 5 Jakarta kepada masyarakat berupa keteladanan, dengan memberikan contoh tidak membuang sampah sembarangan sebagai pengamalan dari *amar ma'ruf nahi munkar*.

Latar belakang penulis tertarik untuk meneliti tentang program kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilaksanakan oleh Pramuka MAN 5 Jakarta Utara karena memasuki musim hujan akan ada dampak penyakit bermunculan salah satunya DBD (Demam Berdarah Dengue) pencegahan yang paling dasar adalah dengan kegiatan PSN atau Pemberantasan Sarang Nyamuk, berharap kegiatan ini berefek kepada masyarakat agar sadar untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan, terutama lingkungan rumah. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April 2016 dengan penulis ikut serta dalam kegiatan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Sebagai persiapan mereka sebelum aktif di masyarakat, dengan membuat dan memanaj sebuah program dakwah sosial atau kemasyarakatan.
2. Salah satu program kerja yang bersifat dakwah *bil haal* juga kemasyarakatan yaitu Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Marunda.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Musim hujan ini banyak menimbulkan berbagai penyakit, terutama penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue) hingga banyak korban yang meninggal. Penulis akan menganalisa program berupa PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) sebagai dakwah *bilhaal* yang akan diselenggarakan oleh Pramuka MAN 5 Jakarta bekerja sama dengan sekolah – sekolah di Cilincing. (STUDI KASUS PROGRAM KERJA PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DI MAN 5 JAKARTA).

### **1.4 Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut: Bagaimana manajemen dakwah dalam program kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk di Pramuka MAN 5 Jakarta?

Pertanyaan penelitian di atas dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan turunan yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) oleh Pramuka MAN 5 Jakarta?
2. Bagaiman Pengorganisasian Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) oleh Pramuka MAN 5 Jakarta?
3. Bagaiman Pelaksanaan Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) oleh Pramuka MAN 5 Jakarta?
4. Bagaimana Evaluasi Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) oleh Pramuka MAN 5 Jakarta?

## **1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara garis besar adalah untuk mengetahui program kerja Pramuka MAN 5 Jakarta, dengan spesifikasi sebagaimana tersebut dalam rumusan masalah di atas yaitu : Mendeskripsikan dan menganalisa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) oleh Pramuka MAN 5 Jakarta.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam manfaat penelitian ini selain berharap mendapatkan pengetahuan secara teoritik , juga diharapkan manfaat secara praktis.

#### **a. Secara Teoritik**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dakwah khususnya bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Sebagai tambahan referensi atau perbandingan bagi studi – studi selanjutnya. Memberikan gambaran tentang program dakwah di dunia organisasi khususnya Pramuka.

#### **b. Secara Praktis**

- Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan dapat dijadikan wacana untuk menambah bumbu – bumbu dakwah di berbagai kegiatan belajar mengajar seperti di ekstrakurikuler terkhusus Pramuka.

- Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi saran yang positif agar guru – guru lebih memperbanyak memberikan pelajaran dakwah kepada murid – murid.
- Bagi siswa, untuk mendorong siswa untuk bisa melakukan dakwah *bilhaal* dan sebagai motivasi kepada Pramuka MAN 5 Jakarta untuk terus berinovasi membuat program kerja berkaitan dakwah.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif.

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat – sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala lain dalam masyarakat.<sup>11</sup>

Pendekatan yang dilakukan oleh penulis pada tulisan ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga penulis mengutamakan hasil perolehan data observasi, wawancara ataupun dokumentasi dari sumber secara langsung yaitu Pramuka MAN 5 Jakarta.

---

<sup>11</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2012) h.28-29

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber – sumber tempat memperoleh keterangan. Sedangkan objek penelitian disini adalah suatu hal yang diteliti. Jadi, subjek penelitian disini adalah Pramuka MAN 5 Jakarta Utara, sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah kegiatan dakwah di masyarakat oleh Pramuka MAN 5 Jakarta Utara, salah satunya program kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Penulis mengadakan kunjungan langsung ke sekolah MAN 5 Jakarta Utara. Dimana penulis dalam teknik pengumpulan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan – pencatatan terhadap keadaan atau perilaku sasaran.<sup>12</sup> Observasi dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data tentang program acara dan materi – materi yang secara langsung dan akurat. Penulis terjun langsung dalam kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), dari awal hingga akhir kegiatan.

### b. Wawancara / Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>13</sup> Berdasarkan bentuk – bentuk pertanyaan yang diajukan wawancara dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

---

<sup>12</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) h.104

<sup>13</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, h. 105

- 1) Wawancara tertutup, yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang menuntut jawaban – jawaban tertentu. Misalnya pertanyaan yang memerlukan jawaban ya atau tidak, atau setuju, ragu – ragu, tidak setuju. Wawancara jenis ini mempunyai keistimewaan dalam hal mudahnya mengklasifikasikan dan menganalisis data secara statistik. Wawancara jenis ini lebih cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif.
- 2) Wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka. Wawancara terbuka memiliki kelebihan dari segi kekayaan datanya, akan tetapi sulit untuk mengklarifikasikan jawaban yang diajukan. Wawancara jenis ini lebih banyak dipergunakan dalam penelitian kualitatif yang menuntut lebih banyak informasi apa adanya tanpa intervensi peneliti.
- 3) Wawancara terbuka tertutup, yaitu merupakan gabungan wawancara jenis pertama dan kedua. Wawancara jenis ketiga ini paling banyak dipergunakan karena menggabungkan kelebihan dari kedua jenis wawancara diatas dari segi kekayaan data dan kemungkinan pengklasifikasian dan analisis data secara statistik. Misalnya peneliti mulai dengan mengajukan pertanyaan tertutup kepada seseorang tentang topik penelitian, seperti berikut : “Apakah Anda setuju dengan pendidikan anak perempuan?” kemudian diganti dengan pertanyaan terbuka, seperti dengan menambahkan pertanyaan “mengapa?”



atau “Dapatkah Anda menjelaskan pendapat Anda lebih detail?” dan sebagainya.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pembina, pelatih dan dewan ambalan Pramuka MAN 5 Jakarta Utara. Yang akan penulis wawancarai adalah Bapak Iwan Nurfalah, beliau adalah pembina Pramuka MAN 5 Jakarta dan Kak Acep Kurniawan sebagai pelatih. Dari Dewan Ambalan yang akan penulis wawancarai ada dua orang yaitu Helmi Fauzan dan Indah Nur Sakinah sebagai Pradana Putera dan Pradana Puteri.

#### c. Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan – catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>15</sup> Dalam metode dokumentasi penulis dapatkan dokumen – dokumen tentang sejarah Pramuka MAN 5 Jakarta dan juga program – kerja yang dilaksanakan.

### 1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

**Bab Pertama** adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

---

<sup>14</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 51-52

<sup>15</sup> Abburrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Hal 112

**Bab Kedua** berisi kajian teoritik yakni membahas tentang manajemen dakwah, dan kajian teori tentang Pramuka Peduli.

**Bab Ketiga** berisi tentang gambaran umum dan perkembangan Pramuka MAN 5 Jakarta Utara.

**Bab Keempat** berisi tentang analisis tentang manajemen dakwah program kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Pramuka MAN 5 Jakarta Utara.

**Bab Kelima** adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran – saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Konsep Manajemen Dakwah

##### 2.1.1 Pengertian Manajemen Dakwah

Manajemen menurut R.Terry adalah mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha – usaha mereka. Menurut Sukarno K. (1986: 4), manajemen ialah : 1). Proses dari memimpin, membimbing dan memberikan fasilitas dari usaha orang-orang yang terorganisir dalam organisasi formal guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan; 2). Proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.<sup>16</sup>

Menurut Melayu S.P. Hasibun dalam buku “*Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*”, manajemen berasal dari bahasa Inggris dari kata kerja *to manage* yang artinya mengatur. Jadi, manajemen itu adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Dewi Thoharoh, *Strategi Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Buku "Membumikan Al-Qur'an"*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, IAIN Walisongo Semarang. Semarang, 2010. h. 24 – 25

<sup>17</sup> Iman Nabawi, *Konsep kepemimpinan Jawa Ki Hadjar Dewantara (Perspektif manajemen dakwah)*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta, 2016. h. 2.

Selanjutnya, pengertian dakwah berasal dari bahasa arab *da'wah* (دعوة) yang berasal dari bentuk masdhar kata kerja (fi'il) da'a (دعا) yad'u (يدع) yang artinya seruan, ajakan, panggilan.<sup>18</sup> Sedangkan dakwah secara istilah mengandung beberapa pengertian. Para ahli ilmu dakwah memberikan pengertian atau definisi yang berbeda - beda, hal ini tergantung kepada sudut pandang mereka dalam memberikan pengertian kepada istilah tersebut. Sehingga antara definisi satu dengan yang lainnya terdapat kesamaan juga perbedaan.

Pakar dakwah Syekh Ali Mahfudz mengartikan dakwah dengan mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat. Dakwah meliputi tulisan (*bi al-qalam*) dan sekaligus keteladanan (*bi al-hal wa al-qudwah*). Pandangan Sayyid Quthub dalam buku "*Filsafat Dakwah*", dakwah yaitu sebuah usaha untuk mewujudkan sistem Islam dalam kehidupan nyata dari tataran yang paling kecil, seperti keluarga, hingga yang paling besar, seperti negara atau *ummah* dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

M. Natsir dalam buku Samsul Munir Amin yang berjudul "*Ilmu Dakwah*" mengatakan dakwah adalah usaha – usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al – amar bil*

---

<sup>18</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab – Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 2010). h. 129

<sup>19</sup> A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah.*, (Jakarta: PT. Prenadamedia Group., 2013). h. 28 – 29.

*a l- ma'ruf an – nahyu an al – munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.<sup>20</sup>

Dari berbagai definisi diatas, penulis memberi kesimpulan bahwa dakwah adalah usaha individu maupun kelompok untuk menyeru manusia untuk berbuat *amar ma'ruf nahi munkar* secara baik dan tanpa paksaan agar dakwah itu tersampaikan dan diterima oleh *mad'u* supaya mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Beberapa ayat al – Quran menjelaskan tentang dakwah : QS. al – Araf :194 yang artinya“... Maka serulah mereka lalu biarkanlah mereka memperkenankan permintaanmu, jika kamu orang yang benar”<sup>21</sup>. Makna ayat tersebut jika kita akan menyeru lihatlah situasi dan kondisi dari subjek dakwah, sebelum dan sesudah ayat tersebut menceritakan kaum musyrik yang menyembah dan memohon kepada berhala. Secara akal berhala terbuat dari batu, yang tidak bisa bergerak bahkan mereka dibuat oleh manusia, apa yang bisa diberikan berhala? Berbicara saja tidak bisa apalagi menolong, maka Nabi Muhammad sebagai penyeru dan sebbagi hamba yang begitu sempurna akhlaknya segera bertindak untuk menyampaikan wahyu Allah kepada kaum Musyrik.

---

<sup>20</sup> Ika Kurniawati, *Dakwah melalui radio : Analisis Program Siaran Addinu Nasihah (Nasihat Agama) Di Radio Jakarta Islamic Center (JIC) 107.7 Fm Jakarta*, skripsi program studi Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial – Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2011. Hal. 13

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI. *Al – Quran dan Terjemahan*. (Jakarta: Kemenag, 2012). h. 236

Di QS. al – Ahzab : 46 yang artinya “*Dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin – Nya dan sebagai cahaya yang menerangi*”.<sup>22</sup> Pada ayat 45, bahwa tujuan Nabi diutus untuk memberi kabar gembira dan pemberi peringatan. Cahaya yang menerangi bisa disinonimkan dengan pemberi kabar gembira.

Kemudian QS. an – Nisa:63 yang artinya “*Mereka itu adalah orang – orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya*”.<sup>23</sup> Dakwah menurut ayat di atas berarti memberi nasihat berupa perkataan yang baik dan bisa membekas ke jiwa ke dalam hati, memberikan efek kepada subjek dakwah.

Pengertian manajemen dakwah menurut A. Rosyad Shaleh adalah proses merencanakan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok – kelompok tugas dan kemudian menggerakkannya ke arah pencapaian tujuan dakwah. Kegiatan lembaga dakwah yang dilaksanakan menurut prinsip-prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan dan menumbuhkan kesan profesionalisme di kalangan masyarakat, khususnya para pengguna jasa dan profesi da'i.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI. *Al – Quran dan Terjemahan*. (Jakarta: Kemenag, 2012). h. 599

<sup>23</sup><sup>23</sup> Kementerian Agama RI. h 115

<sup>24</sup> Dewi Thoharoh, *Strategi Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Buku "Membumikan Al-Qur'an"*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, IAIN Walisongo Semarang. Semarang, 2010. hl. 26 – 27

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi di dalam buku “*Manajemen Dakwah*”, manajemen adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah. Inti dari manajemen dakwah yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.<sup>25</sup>

Zaini Muhtarom dalam buku “*Dasar – Dasar Manajemen Dakwah*”, aktivitas dakwah dikatakan berjalan secara efektif jika apa yang menjadi tujuan benar – benar dapat dicapai, dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan – pengorbanan yang wajar. Atau lebih tepatnya, jika kegiatan lembaga dakwah yang dilaksanakannya menurut prinsip – prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan. Hal ini pula yang akan menumbuhkan citra profesionalisme dikalangan masyarakat.<sup>26</sup>

Menurut penulis manajemen dakwah adalah merencanakan, mengelompokkan tugas kemudian menempatkan tenaga – tenaga sesuai kemampuan dan tanggungjawabnya untuk mencapai tujuan dakwah.

---

<sup>25</sup>M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). h. 36 – 37

<sup>26</sup>Zaini Muhtarom, *Dasar –dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta : PT al –Amin Press, 1996),h. 37

## 2.1.2 Fungsi Manajemen Dakwah

Fungsi manajerial meliputi :

### A. Perencanaan

Perencanaan atau *starting point* dari aktivitas manajerial, perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal – hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal.

Menurut pakar manajemen Amerika Henry Fayol, perencanaan adalah semacam prediksi terhadap apa yang akan terjadi pada masa datang disertai persiapan untuk menghadapi masa yang akan datang. Sedangkan menurut Mary Robins, perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran dan tujuan.<sup>27</sup> Penulis menyimpulkan dari pengertian diatas bahwa perencanaan adalah proses awal untuk menentukan langkah selanjutnya dalam merencanakan sesuatu, sebagai persiapan di masa mendatang.

Manfaat dari perencanaan yaitu : dapat memberikan batasan tujuan (sasaran dan target dakwah) sehingga mampu mengarahkan para da'i secara tepat dan maksimal, dapat melakukan prediksi dan antisipasi mengenai berbagai problema dan merupakan sebuah persiapan dini untuk memecahkan masalah dakwah, dan dapat melakukan pengorganisasian dan penghematan waktu dan pengelolaannya secara baik.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006) h. 94 – 96

<sup>28</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, h. 105



Tugas utama dari sebuah perencanaan dakwah, yaitu menentukan langkah dan program dalam menentukan setiap sasaran, menentukan sarana dan prasarana atau media dakwa, serta personel juru dakwah yang akan diterjunkan. Menentukan materi yang cocok untuk sempurnyanya pelaksanaan, membuat asumsi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi kadang – kadang dapat mempengaruhi cara pelaksanaan program dan cara menghadapinya serta menentukan alternatif – alternatif.

Berdasarkan ukuran perencanaan yang baik, maka pada proses perencanaan dalam aktivitas dakwah menurut A. Rosyad Shaleh akan meliputi langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Perkiraan dan perhitungan masa depan
- 2) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 3) Menetapkan tindakan – tindakan dakwah dan memprioritaskan pelaksanaannya.
- 4) Penetapan metode dakwah, penetapan penjadwalan waktu, lokasi, penetapan biaya, fasilitas, serta faktor lainnya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Lucky Juwana, *Konsep Manajemen Dakwah Di Waroeng Group Timoho Yogyakarta (Studi Pada spiritual Company Di Outlet – Outlet Waroeng Group)*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta . Yogyakarta, 2013. h. 11 – 13.

## B. Penyusunan atau Pengorganisasian

Proses pengelompokkan orang – orang, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggungjawab. Struktur organisasi adalah kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka itu tugas – tugas jabatan dibagi – bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.

Rasyid Saleh mengemukakan bahwa rumusan pengorganisasian dakwah itu adalah rangkaian aktiva menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan, serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan – satuan organisasi – organisasi atau petugasnya.<sup>30</sup> Menurut penulis penyusunan adalah pengelompokkan sesuai tanggungjawab dan wewenang agar kerangka kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan bersama.

Tujuan pengorganisasian adalah : membagi kegiatan dakwah serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing – masing jabatan atas tugas dakwah, mengoordinasikan berbagai tugas organisasi dakwah, dan mengelompokkan pekerjaan – pekerjaan dakwah ke dalam unit – unit.<sup>31</sup> Pada proses

---

<sup>30</sup>M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). h. 117 – 120

<sup>31</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi. h. 138

pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dengan tujuan pengorganisasian, di antaranya:<sup>32</sup>

- 1) Membagi kegiatan-kegiatan dakwah menjadi departemen-departemen atau divisi-divisi dan tugas-tugas yang terperinci dan spesifik.
- 2) Membagi kegiatan dakwah serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing jabatan atau tugas dakwah.
- 3) Mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi dakwah.
- 4) Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan dakwah ke dalam unit – unit.
- 5) Membangun hubungan dikalangan da'I, baik secara individual, kelompok, departemen.
- 6) Menetapkan garis – garis wewenang formal.
- 7) Mengalokasikan dan memberikan sumber daya organisasi dakwah.
- 8) Dapat menyalurkan kegiatan – kegiatan dakwah secara logis dan sistematis.

---

<sup>32</sup> Lucky Juwana, *Konsep Manajemen Dakwah Di Waroeng Group Timoho Yogyakarta (Studi Pada spiritual Company Di Outlet – Outlet Waroeng Group)*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta . Yogyakarta, 2013. h. 14.

### **C. Pengarahan atau Penggerakkan**

Kegiatan ini pemimpin menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas – aktivitas dakwah yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana dakwah akan terealisasi, di mana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan para pelaku dakwah. Selanjutnya, dari sini juga proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, atau penilaian akan berfungsi secara efektif.

Penggerakkan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Peranan pemimpin dakwah akan sangat menentukan warna dari kegiatan – kegiatan tersebut. Pemimpin dakwah harus mampu memberikan sebuah motivasi, bimbingan, mengoordinasi serta menciptakan sebuah iklim yang membentuk sebuah kepercayaan diri yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan semua anggotanya.<sup>33</sup>

Menurut penulis pengarahannya adalah kegiatan sang pemimpin untuk mengarahkan dan menggerakkan anggotanya agar kegiatan berjalan, dan tercapai apa yang dituju. Di kegiatan ini pemimpin yang menentukan kesuksesan dari kegiatan yang direncanakannya.

### **D. Evaluasi**

Menurut James A. F Stoner dan R. Edward Freeman, bahwa definisi dari pengendalian adalah sebuah proses untuk memastikan, bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang telah direncanakan. Evaluasi dakwah

---

<sup>33</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006) h. 139 – 140

adalah meningkatkan pengertian manajerial dakwah dalam sebuah program formal yang mendorong para manajer atau pemimpin dakwah untuk mengamati perilaku anggotanya, lewat pengamatan yang lebih mendalam yang dapat dihasilkan melalui saling pengertian di antara kedua belah pihak. Evaluasi dilakukan secara bebas oleh lebih dari satu orang bagi setiap yang diberi tanggungjawab, dan pemberi tanggungjawab harus mampu terus – menerus mengamati mereka.<sup>34</sup>

Menurut penulis evaluasi adalah proses memastikan aktivitas kegiatan berjalan sesuai yang direncanakan bersama. Tujuan evaluasi: Untuk mengidentifikasi sumber daya da'i yang potensial dalam sebuah spesifikasi pekerjaan manajerial, untuk menentukan kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi individu dan kelompok dalam sebuah lembaga atau organisasi, serta untuk mengidentifikasi para anggota yang akan dipromosikan dalam penempatan posisi tertentu.

Langkah – langkah evaluasi:<sup>35</sup>

- 1) Menetapkan standar atau alat pengukur.
- 2) Mengadakan pemeriksaan dan penelitian terhadap pelaksanaan tugas dakwah yang telah ditentukan.
- 3) Membandingkan antara pelaksanaan tugas dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
- 4) Mengadakan tindakan perbaikan atau pembetulan.

---

<sup>34</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, h. 183 – 185

<sup>35</sup> Lucky Juwana, Konsep Manajemen Dakwah Di Waroeng Group Timoho Yogyakarta (Studi Pada spiritual Company Di Outlet – Outlet Waroeng Group). Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta . Yogyakarta, 2013. h. 17 – 18.

### 2.1.3 Unsur – Unsur Dakwah

Unsur – unsur dakwah yaitu komponen – komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur – unsur dakwah tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *maddah* dakwah (meteri dakwah), *wasilah* dakwah (media dakwah), *thariqah* dakwah (metode dakwah), serta *atsar* dakwah (efek dakwah).

#### A. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i merupakan unsur pertama dakwah, da'I atau subjek dakwah ini merupakan faktor yang menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka da'I hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang professional dan handal. Baik gerakan dakwah yang dilakukan oleh individual atau kolektif, profesionalisme sangat dibutuhkan, termasuk profesionalisme lembaga – lembaga dakwah. Disamping professional dan handal, kesiapan dari da'I baik penguasaan materi, maupun penguasaan terhadap metode, media dan psikolog sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilannya.<sup>36</sup>

Profesionalisme lembaga – lembaga dakwah termasuk faktor pendukung keberhasilan dakwah, adanya tempat untuk melakukan dakwah akan mempermudah kegiatan dakwah. Salah satu lembaga dakwah yang sering menjadi target kegiatan dakwah yaitu sekolah, sekolah menjadi tempat dakwah yang strategis. Di sekolah terdapat berbagai kegiatan seperti ekstrakurikuler.

---

<sup>36</sup> Ika Kurniawati, *Dakwah melalui radio : Analisis Program Siaran Addinu Nasihah (Nasihat Agama) Di Radio Jakarta Islamic Center (JIC) 107.7 Fm Jakarta*, skripsi program studi Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial – Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2011. Hal. 15

Untuk melakukan dakwah seorang Da'I perlu memiliki syarat dan kemampuan tertentu agar dapat berdakwah dengan hasil yang baik dan sampai pada tujuan. Adapun syarat – syarat dan kemampuan secara teoritis dapat kita lihat sebagaimana dikemukakan oleh Slamet Muhaimin Abda, bahwa kemampuan – kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang Da'I yaitu : 1. Kemampuan berkomunikasi, 2. Kemampuan menguasai diri, 3. Kemampuan pengetahuan psikologi, 4. Kemampuan pengetahuan pendidikan, 5. Kemampuan pengetahuan di bidang umum, 6. Kemampuan pengetahuan di bidang Al – Qur'an, 8. Kemampuan membaca Al – Qur'an dengan fasih, 9. Kemampuan di bidang hadist, 10. Kemampuan pengetahuan di bidang agama secara umum.<sup>37</sup>

#### B. Mad'u (Penerima Dakwah)

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u artinya manusia yang menjadi objek dakwah atau penerima dakwah, baik itu sebagai individu maupun kelompok, baik yang beragama Islam maupun non Islam, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan tanpa terkecuali. Mad'u (penerima dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri misalnya profesi, ekonomi, dan seterusnya. Adapun penggolongan mad'u ini menurut H. M. Arifin, yaitu : 1. Sosiologi, 2. Struktur kelembagaan, 3. Tingkat usia, 4. Profesi, 5. Tingkatan sosial ekonomis, 6. Jenis kelamin.

---

<sup>37</sup>Ika Kurniawati, *Dakwah melalui radio : Analisis Program Siaran Addinu Nasihah (Nasihat Agama) Di Radio Jakarta Islamic Center (JIC) 107.7 Fm Jakarta*, skripsi program studi Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial – Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2011. h. 16

### C. Maddah (Materi)

Unsur lain selalu ada dalam proses dakwah adalah maddah (materi dakwah). Pada dasarnya materi dakwah adalah mencakup agama Islam yang terkandung dalam Al – Qur’an dan hadist. Berkaitan dengan materi dakwah, Barnawi Umari, menjelaskan bahwa materi dakwah Islam ada sepuluh : 1. Aqidah, 2. Akhlak, 3. Ahkam, 4. Ukhuwah, 5. Pendidikan, 6. Sosial, 7. Kebudayaan, 8. Kemasyarakatan, 9. Amar ma’ruf, 10. Nahi munkar.

### D. Wasilah (Media)

Wasilah (media), yaitu alat untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad’u. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Ya’qub menerangkan macam – macam wasilah dakwah di dalam buku Moh. Ali Aziz yang berjudul Ilmu Dakwah, yaitu lisan, tulisan, audio visual, dan akhlak.

### E. Metode

Kata metode berasal dari Bahasa lathin methodus yang artinya cara. Dalam Bahasa Yunani, methodus artinya cara atau jalan. Jadi, metode dakwah adalah jalan atau cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Landasan umum mengenai metode dakwah adalah Al – Qur’an Surah An – Nahl ayat 125.<sup>38</sup> *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih*

---

<sup>38</sup> Ika Kurniawati, *Dakwah melalui radio : Analisis Program Siaran Addinu Nasihah (Nasihat Agama) Di Radio Jakarta Islamic Center (JIC) 107.7 Fm Jakarta*, skripsi program studi Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial – Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2011. h. 17 - 19



*baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang – orang yang mendapat petunjuk.*”<sup>39</sup> Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat.

Penjelasan tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat tersebut adalah :

#### *1 Bil Hikmah*

Berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka sehingga di dalam menjalankan ajaran – ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa dipaksa atau keberatan. Metode ini menentukan sukses tidaknya dalam menentukan dakwah.

#### *2 Bil Ma'uidzah Hasanah*

Berdakwah dengan memberikan nasehat – nasehat atau menyampaikan ajaran – ajaran Islam dengan kasih sayang dan penuh kelembutan. Tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelamah lembut dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

#### *3 Bil Mujadalah Billati Hiya Ahsan*

Berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang lebih baik serta memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu dengan yang lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpegang kepada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.

---

<sup>39</sup> Kementerian Agama RI. *Al – Quran dan Terjemahan*. (Jakarta: Kemenag, 2012) h. 281

## F. Atsar

Unsur yang terakhir adalah Atsar (efek) atau *feedback* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering terlupakan atau sering tidak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah itu. Padahal, atsar sangat penting dalam penentuan langkah – langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah akan ada kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah terulang kembali.

Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah segera diketahui untuk disempurnakan pada langkah – langkah berikutnya (*corrective action*) demikian juga strategi dakwah termasuk dalam evaluasi dakwah yang telah dilakukan dan sebagai penentuan unsur – unsur dakwah yang dianggap baik dan ditingkatkan.<sup>40</sup>

### 2.1.4 Dakwah di Sekolah

Alasan yang menjelaskan urgensi dakwah sekolah yakni: (a) efektif, (b) masif, (c) strategis.<sup>41</sup>

a. Efektif. Tidak diragukan lagi bahwa menanamkan aqidah dan moralitas kepada remaja dan pemuda adalah jauh lebih efektif daripada berdakwah kepada

---

<sup>40</sup> Ika Kurniawati, *Dakwah melalui radio : Analisis Program Siaran Addinu Nasihah (Nasihat Agama) Di Radio Jakarta Islamic Center(JIC) 107.7 Fm Jakarta*, skripsi program studi Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial – Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2011. h. 21

<sup>41</sup> Thariq Yahya, *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar untuk Perubahan Besar*, (Jakarta, Tidak Diterbitkan) h. 29 – 31.

golongan tua yang telah sarat dengan kontaminasi kepentingan pragmatis dan ideologis.

b. Masif. Disebut “masif” atau massal adalah karena jumlah populasi pelajar sangat banyak dan tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Bila pengaruh dakwah sedemikian besar kepada segmen pelajar, maka perbaikan moralitas masyarakat akan tumbuh secara massif pula.

c. Strategis. Disebut strategis karena dakwah sekolah dalam jangka panjang akan mensuplai SDM (Sumber Daya Manusia) di berbagai lapisan masyarakat, terutama pemuda sebagai pemimpin di masa depan. Maka bayangkanlah apa yang terjadi apabila dakwah sekolah kita maju dan berkembang. Mereka akan menjadi agen-agen perubahan skala sistem; membersihkan seluruh sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara dari kuman-kuman korupsi, kolusi dan nepotisme yang sudah akut.

Mereka adalah darah baru yang akan membawa bangsa dan ummat Islam kepada zaman baru; era baru yang lebih cemerlang, maju, adil, sejahtera dan tentu saja berakhlak. Tahapan dalam dakwah sekolah adalah fase-fase dalam dakwah sekolah yang harus dicapai meliputi aspek – aspek umum perkembangan dakwah dengan parameter – parameter yang telah ditentukan guna menentukan status perkembangan suatu dakwah di sekolah, yaitu:

1. Tahap Pembentukan. Yaitu, fase mulai terbentuknya embrio dakwah di suatu sekolah. *Dari tidak ada menjadi ada.*

2. Tahap Pertumbuhan. *Mulai tumbuhnya* kuantitas dan kualitas kader sebagai penggerak utama roda dakwah.

3. Tahap Pematangan. Pertumbuhan kader dakwah dan simpatisan yang *massal*, disertai dan *kematangan potensi dan aktualisasi*.

4. Tahap Perluasan. *Ekspansi* dakwah ke berbagai segmen non-siswa atau masyarakat dan sekolah tetangga.<sup>42</sup>

Dari tahap – tahap diatas memberikan alasan betapa pentingnya dakwah di sekolah, perkembangan dakwah perlu diteruskan agar ada keberlanjutan. Remaja aktif yang sedang tumbuh perlu pendidikan yang bermutu, selain pendidikan di dalam kelas perlu juga pendidikan di luar kelas. Dakwah di sekolah dilakukan melalui kegiatan Ekstrakurikuler, terkhusus ekstrakurikuler di bidang keagamaan. Namun, dakwah dapat kita adaptasi ke seluruh kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler Pramuka berusaha membawa dakwah dalam kegiatannya, sebagai upaya pengembangan dakwah di sekolah.

## **2.2 Konsep Pramuka Peduli**

### **2.2.1 Pengertian Pramuka Peduli**

Pramuka Peduli adalah bentuk kepedulian pramuka dalam menghadapi situasi yang tidak menguntungkan bagi sebagian masyarakat Indonesia.<sup>43</sup>

### **2.2.2 Visi dan Misi Pramuka Peduli**

Visi : Gerakan Pramuka sebagai wadah pilihan utama dan solusi handal masalah – masalah kaum muda.

---

<sup>42</sup> Thariq Yahya, *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar untuk Perubahan Besar*, (Jakarta, Tidak Diterbitkan) h. 126 – 127.

<sup>43</sup> Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 230 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Peduli

Misi :

1. Mempramukakan kaum muda, yang dimaksud dengan mempramukakan tidak berarti bahwa seluruh kaum muda itu dimasukkan sebagai anggota Gerakan Pramuka akan tetapi lebih pada tataran jiwa dan perilaku kaum muda yang sesuai dengan pramuka sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.

2. Membina anggota yang berjiwa dan berwatak pramuka, berlandaskan iman dan taqwa (Imtaq) serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Bahwa semua sendi program pendidikan yang dilaksanakan Gerakan Pramuka harus dilandaskan pada iman dan taqwa dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga apapun yang dilakukan perlu mengikuti perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada eranya.

3. Membentuk kader bangsa patriot pembangunan yang memiliki jiwa bela negara. Gerakan Pramuka memiliki salah satu tugas yakni menyiapkan kader bangsa sehingga diperlukan adanya pendidikan yang khusus. Untuk itu, disadari bahwa perlunya pendidikan bela negara sebagai bagian dari kebutuhan bangsa dan negara.

4. Menggerakkan anggota dan organisasi Gerakan Pramuka agar peduli dan tanggap terhadap masalah – masalah kemasyarakatan. Hal ini dilakukan untuk memantapkan jati diri Gerakan Pramuka sebagai pencerminan

anggota Pramuka yang tanggap terhadap permasalahan pada lingkungan sekitarnya.<sup>44</sup>

### **2.3.2 Tujuan dan Sasaran Pramuka Peduli**

#### **A. Tujuan**

a. Umum. Mengembangkan potensi pramuka, baik sebagai pribadi, kelompok maupun organisasi untuk mensukseskan pelaksanaan upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penanggulangan Bencana, dan Pelestarian Lingkungan Hidup yang diselenggarakan bersama masyarakat, pemerintah, serta Lembaga Swadaya dan Organisasi Masyarakat lainnya.

#### **b. Khusus.**

1) Menumbuhkembangkan kesetiakawanan sosial dalam diri anggota Gerakan Pramuka agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, memahami kondisi lingkungan dan masyarakat.

2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi anggota Gerakan Pramuka mengenai berbagai masalah yang terkait dengan upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penanggulangan Bencana, dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

3) Membantu mencegah dan menanggulangi dampak bahaya Narkoba/Napza, HIV/AIDS, serta masalah kesehatan masyarakat lainnya.

4) Membantu meringankan beban penderitaan masyarakat yang tertimpa musibah akibat bencana alam (gempa, longsor, banjir, angin ribut, dll) kebakaran, dan konflik (pengungsi) serta berupaya pencegahan terjadinya bencana.

---

<sup>44</sup> <http://www.pramukapeduli.org/id/profil/visi-misi-dan-strategi/> (diakses pada tanggal 21-03-2016 11:30)

5) Mengembangkan potensi Pramuka, baik sebagai pribadi, anggota masyarakat, kelompok maupun organisasi untuk meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dengan berperanserta membantu masyarakat terhadap masalah-masalah lain yang dihadapi masyarakat, terutama generasi muda.

6) Meningkatkan jumlah dan penyebaran anggota Gerakan Pramuka di seluruh pelosok tanah air yang ikut-serta dalam pelaksanaan Program Pramuka Peduli.<sup>45</sup>

#### B. Sasaran.

a. Anggota Gerakan Pramuka yang terdiri atas Pramuka Siaga (7-10 tahun), Penggalang (11-15 tahun), Penegak (16-20 tahun), Pandega (21-25 tahun) dan anggota Dewasa yang dihimpun dalam gugusdepan, Satuan Karya Pramuka, kwartir dan kelompok-kelompok yang dikembangkan oleh Gerakan Pramuka.

b. Masyarakat dan kaum dhuafa yang menjadi sasaran program pemerintah serta Lembaga Swadaya dan Organisasi Masyarakat lainnya.

c. Masyarakat yang terkena bencana dan masyarakat di daerah potensi bencana.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 230 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Peduli

<sup>46</sup> Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 230 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Peduli

## **BAB III**

### **PROFIL PRAMUKA MAN 5 JAKARTA**

#### **3.1 Sejarah dan Gambaran Umum Pramuka MAN 5 Jakarta**

Sejarah berdirinya dan profil Pramuka MAN 5 Jakarta yaitu; Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Jakarta dibuka atau diresmikan tahun 1991 berdasarkan Keputusann Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 137 tahun 1991, tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah, tanggal 11 Juli 1991. Pada awal berdirinya MAN 5 adalah merupakan pecahan dari PGA (Pendidikan Guru Agama) 4 tahun (Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah) yang berlokasi di Cilincing dengan alamat Jl. Sungai Landak Jakarta Utara pada tahun 1979/1980. Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Grogol Filial Cilincing yang dikepalai oleh Hj. Nursiah Saleh sampai dengan tahun pelajaran 1985/1986, kemudian digantikan oleh bapak Ahmad Bustomi, BA sampai dengan tahun 1989/1990 kemudian digantikan oleh bapak H. Mohammad Nasa'i sampai dengan tahun pelajaran 1990/1991.

Pada tahun 1991 Madrasah Aliyah Grogol Filial Cilincing menjadi Madrasah Aliyah Negeri 5 Cilincing Jakarta Utara berdasarkan SK tersebut di atas. Sebagai kepala Madrasah pertama adalah bapak Drs. Fahrudin, beliau memimpin sampai tahun pelajaran 1996/1997.<sup>47</sup>

Pramuka MAN 5 pertama kali didirikan pada tanggal 14 Januari 1993 yang di pembinai oleh bapak Wahyudin, S.Pd yang sekarang sudah pensiun dari pekerjaan guru dan pradana pertama yaitu ka Rofiudin, S.Pd.I yang sekarang

---

<sup>47</sup> Man5-jkt.sch.id/sejarah (diakses pada tanggal 03 April 2016 14:41)



sudah menjadi guru di salah satu sekolah MI di Kelurahan Rorotan. Kini Pramuka MAN 5 Jakarta sudah memasuki generasi ke – 23.

Profil anggota Gerakan Pramuka Gugusdepan Jakarta Utara 04.421 – 04.422 Ambalan “Teuku Umar – Cut Nyak Dien” MAN 5, yaitu :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mandiri, yaitu mampu membuat pilihan – pilihan dan mengendalikan kehidupan sendiri dan sosial sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat.
- c. Peduli, yaitu mampu menunjukkan kepedulian kepada orang lain dan berbuat baik terhadap orang lain.
- d. Bertanggung jawab, yaitu mampu bertanggung jawab atas tindakannya, memelihara komitmen, dan menyelesaikan dengan baik setiap tugas dan tanggung jawabnya.
- e. Teguh, yaitu mampu menyatakan dirinya dalam hal nilai – nilai, suatu alasan atau suatu cita – cita sesuai keteguhan, dan mampu membangun dan mengembangkan potensi secara menyeluruh sebagai pribadi dan bagian dari masyarakat.<sup>48</sup>

Sebagai anggota Pramuka Ambalan “Teuku Umar – Cut Nyak Dien” yang sudah berdiri lebih dari 20 tahun harus memiliki sifat – sifat diatas. Seperti halnya lambang Pramuka Indonesia yaitu Tunas Kelapa yang memiliki makna salah satunya tumbuh tinggi menjulang keatas dan berakar yang kuat, anggota

---

<sup>48</sup> Arsip Pramuka MAN 5 Jakarta

Pramuka harus memiliki niat dan komitmen yang teguh dan harus bercita – cita yang tinggi.

### **3.2 Lokasi Sanggar Pramuka MAN 5 Jakarta**

Secara geografis letaknya berada di Jl. Marunda Baru III No. 30 Kelurahan Marunda Kecamatan Cilincing Kotamadya Jakarta Utara 14150 Telp / Fax : (021) 4485 1573, email pramuka\_man5@rocketmail.com. Sebagai kepala sekolah saat ini yaitu bapak Drs. Hasan Yeubun.

### **3.3 Visi dan Misi**

Visi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pandangan atau wawasan kedepan.<sup>49</sup> Visi Gerakan Pramuka Gugusdepan Jakarta Utara 04.421 – 04.422 Ambalan “Teuku Umar – Cut Nyak Dien” 1 tahun ke depan adalah :

“Anggota Gerakan Pramuka Gugusdepan Jakarta Utara 04.421 – 04.422 Ambalan “Teuku Umar – Cut Nyak Dien” sebagai kaum muda gerakan Pramuka mampu sejajar dengan organisasi pemuda di Kecamatan Cilincing”.<sup>50</sup>

Misi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya.<sup>51</sup> Misi Gerakan Pramuka Gugusdepan Jakarta Utara 04.421 – 04.422 Ambalan “Teuku Umar – Cut Nyak Dien” memiliki ciri khas pembinaannya. Adapun ciri khas sebagai berikut :

a. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan

1. Prinsip Dasar Kepramukaan adalah

- Iman da Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

---

<sup>49</sup> <http://kbbi.web.id/visi> (diakses pada tanggal 04 April 2016 14:04)

<sup>50</sup> Arsip Pramuka MAN 5 Jakarta

<sup>51</sup> <http://kbbi.web.id/imisi> (diakses pada tanggal 04 April 2016 14:06)

- Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya
- Peduli terhadap diri pribadinya
- Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka

## 2. Metode Kepramukaan

- Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka
- Belajar sambil melakukan (*learning by doing*)
- Sistem berkelompok
- Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik
- Kegiatan di alam terbuka
- Sistem tanda kecakapan
- Sistem satuan terpisah untuk putera dan puteri
- Sistem among

b. Motto “Disiplin, Berani, dan Setia”. Sebagai remaja yang nantinya akan berperan di masyarakat harus menjadi panutan di lingkungan sekitar, berdisiplin dan setia terhadap apa yang dijalankannya.

c. Proses pembinaan dari, oleh dan untuk anggota Gerakan Pramuka Gugusdepan Jakarta Utara 04.421 - 04.422 Ambalan “Teuku Umar – Cut Nyak Dien” bersama orang dewasa.

d. Prinsip pembinaan Bina Diri, Bina Satuan, dan Bina Masyarakat.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Arsip Pramuka MAN 5 Jakarta

### 3.4 Struktur Kepngurusan Pramuka MAN 5 Jakarta Tahun 2015 – 2016

Ka. Mabungus	:	Drs. Hasan Yeubun
Pembina Putera	:	Iwan Nur Falah, S.Pd.I
Pembina Puteri	:	Yunita
Pembina Satuan	:	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Acep Kurniawan</li><li>▪ Alisahab</li></ul>
Pradana	:	Helmi Fauzan
Pradani	:	Indah Nur Sakinah
Sekretaris Putera	:	Fahur Rosi
Sekretaris Puteri	:	Nia Yuliani
Bendahara	:	Hana Puspita Indah
Humas	:	Fahmilia
Diklat	:	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Farid Fardiansyah Yasin</li><li>▪ Zahra Nada Maisya</li></ul>
Litbang	:	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Rif'an Zaenal Abidin</li><li>▪ Shania</li></ul>
Logistik	:	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Sigit</li><li>▪ Novita Rahmawati</li></ul>

Pinsa

- Sangga Perintis : Widya Astuti
- Sangga Pencoba : Annisa Eka Putri
- Sangga Pendobrak : Kusmirawati
- Sangga Pelaksana : Dwi Wahyu Ningsih

### **3.5 Gambaran Umum Program Kerja Pramuka MAN 5 Jakarta**

Lampiran

## **BAB IV**

### **MANAJEMEN DAKWAH PROGRAM KERJA PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DI MAN 5 JAKARTA**

#### **4.1 Perencanaan Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)**

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan menyusun metode, atau dengan kata lain cara mencapai tujuan. Juga perencanaan adalah penentuan dari apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Perencanaan merupakan langkah pertama dalam pembuatan program kerja. Proses perencanaan merupakan proses intelektual seseorang dalam menentukan arah, sekaligus menentukan keputusan untuk diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kegiatan dengan memerhatikan peluang, dan berorientasi pada masa depan.

Terkait perencanaan sebagaimana dijelaskan dalam Firman Allah QS. Al – Hasyr ayat 18 yang artinya : “Wahai orang – orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>53</sup> Maksud perencanaan dakwah di sini adalah menentukan setiap program dakwah yang nantinya dapat di agendakan sesuai kebutuhan yang diperlukan menurut syi’ar Islam. Setiap jenis tindakan dakwah oleh Pramuka MAN 5 Jakarta diprediksikan berdasarkan metode, sasaran, lokasi, waktu, fasilitas dan biaya.

---

<sup>53</sup> Kementerian Agama RI. *Al – Quran dan Terjemahan*. (Jakarta: Kemenag, 2012). h. 799

Keberhasilan perencanaan sangat menunjang keberhasilan kegiatan yang akan dilaksanakan secara keseluruhan, oleh karena itu perencanaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Salah satu wadah pembinaan siswa disekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Adapun kegunaan dalam suatu perencanaan menurut penulis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk membedakan arah dari setiap kegiatan dengan jelas sehingga hasil yang diperoleh bisa seefektif dan seefisien mungkin.
- b. Untuk mengevaluasi setiap tujuan-tujuan yang sudah dilakukan sehingga penyimpangan-penyimpangan yang terjadi sehingga bias dihindari lebih awal.
- c. Memudahkan pelaksanaan kegiatan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul sehingga sehingga lebih waspada dan dapat diselesaikan dengan cepat.

#### **4.1.1 Rencana Kegiatan**

Dalam perencanaan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jakarta dilakukan di bulan Juli ketika tahun ajaran baru di mulai yang meliputi: Rencana program kerja (Proker) yang akan dijadikan acuan para anggotanya untuk menjalankan kegiatan-kegiatan, dan pelantikan anggota yang baru masuk menjadi anggota pramuka Penegak Bantara.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Pembina dan Dewan Ambalan Pramuka MAN 5 Jakarta

Adapun pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembina pramuka juga merupakan faktor pendorong dalam penanaman kedisiplinan melalui kegiatan kepramukaan. Karena tanpa tenaga yang profesional maka apa yang telah direncanakan dalam proker tidak akan berjalan secara maksimal. Karena pengalaman dalam membina dapat menjadi bahan referensi bagi pembina atau dewan pelatih itu sendiri untuk menjalankan suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Maka sekolah juga berperan memfasilitasi kegiatan kepramukaan meliputi ruang pramuka, gudang pramuka, ruang kelas untuk latihan rutin dan lain-lain.

Penulis melihat dalam persiapan ekstrakurikuler pramuka yang diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 5 Jakarta, khususnya dalam latihan rutin tiap minggu, pelatih pramuka dan koordinator pramuka selalu persiapan untuk berkoordinasi dengan pembina pramuka dalam penjabaran materi Pramuka Penegak Bantara yang akan dilaksanakan, yaitu seperti arahan sistematika kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tiap kali latihan yang akan dilaksanakan agar sesuai modul Proker, seperti yang telah dijadwalkan dalam proker misalnya dalam bidang kedisiplinan dan ketangkasan, yakni adanya upacara pembukaan, PBB, permainan, dan upacara penutupan. Dengan demikian materi yang diberikan untuk peserta Bantara diharap sesuai dengan yang diharapkan dan memenuhi standar modul dan buku SKU.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler pilihan bagi peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 5 Jakarta kelas X dan XI. Adapun pelaksanaan Ekstrakurikuler pramuka mempunyai tujuan yang diantaranya adalah



melatih kedisiplinan, memupuk rasa persatuan dan kesatuan, melatih perkembangan intelektual dan kreatifitas, mengembangkan sikap, menumbuhkembangkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa serta menambah keyakinan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME.

Berbagai proker di buat oleh Dewan Ambalan Pramuka Madrasah Aliyah Negeri 5 Jakarta, dari proker jangka pendek hingga jangka panjang. Proker jangka pendek seperti latihan rutin yang selalu dilaksanakan setiap minggu di hari sabtu, dan proker jangka panjang seperti Seminar Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

#### **4.1.2 Tujuan dan Sasaran Kegiatan PSN**

Sebagai proker dakwah, tujuan kegiatan PSN harus mampu mengubah kebiasaan jelek masyarakat ini sesuai pendapat pakar dakwah Syeikh Ali Mahdudz yang memaparkan pengertian dakwah yaitu mengajak manusia kepada kebaikan Pramuka, memberikan kebiasaan baik atau keteladanan kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan lingkungan. keteladanan tersebut sebagai *massage* yang disampaikan tanpa paksaan, satu teladan lebih baik daripada seribu perkataan. Memberi pengamalan yang baik agar masyarakat sadar, dan bertanformasi menuju masyarakat masyarkat yang lebih baik. Pramuka MAN 5 berusaha mengurangi beban masyarakat walau hanya satu hal, dengan membiasakan diri tidak membuang sampah sembarangan.

Kegiatan ini bertujuan agar menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anggota Pramuka MAN 5 Jakarta, karekter peduli merupakan tindakan

pencegahan kerusakan pada lingkungan alam di sekitar dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup manusia, baik langsung maupun tidak langsung. Karakter peduli lingkungan pada dasarnya merupakan perwujudan dari nilai religius yang ada pada diri seseorang. Nilai religius yang dimaksud adalah mensyukuri apa yang sudah diciptakan Tuhan berupa alam semesta dan seisinya. Bentuk rasa syukur tersebut diwujudkan dalam tekad diri untuk tidak merusak alam, kesediaan untuk menjaga kelestarian alam sekitarnya, dan melakukan perbaikan atas kerusakan yang ada.

Kegiatan PSN termasuk bagian manifestasi karakter peduli lingkungan, juga kewajiban menjaga lingkungan yang penuh kerusakan digambarkan dalam QS. Ar – Rum ayat 41 yang artinya “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”<sup>55</sup>. Manifestasi karakter peduli lingkungan adalah sebagai berikut :

a. Menjaga lingkungan, yaitu setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi lingkungan sehingga tidak ada elemen dalam lingkungan yang mengalami kepunahan atau kerusakan. Menjaga lingkungan ini dapat dilakukan dengan melakukan pencegahan terhadap setiap hal yang berpotensi merusak kelestarian lingkungan, contohnya tidak membuang sampah atau limbah sembarangan, dan lain – lain.

---

<sup>55</sup> Kementerian Agama RI. *Al – Quran dan Terjemahan*. (Jakarta: Kemenag, 2012). h. 408

b. Memelihara lingkungan, yaitu setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan sehingga keberadaan lingkungan secara kontinu dapat memberi manfaat kepada seluruh elemen ekosistem. Memelihara lingkungan hidup dapat dilakukan dengan membersihkan lingkungan dari sampah atau limbah, dan lain sebagainya.

c. Memanfaatkan lingkungan, yaitu setiap perbuatan dan kegiatan yang dilakukan untuk mengambil nilai guna dari lingkungan.

d. Meningkatkan kualitas lingkungan, yaitu setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar kondisi lingkungan menjadi lebih baik. Misalnya membuat taman atau jalur hijau, dan sebagainya.<sup>56</sup>

Sikap kepedulian terhadap lingkungan sebenarnya merupakan bentuk penghargaan terhadap alam. Penghargaan terhadap alam adalah bentuk kesadaran bahwa manusia menjadi bagian dari alam itu sendiri. Dengan demikian, mencintai alam berarti juga mencintai kehidupan manusia. Karakter peduli lingkungan merupakan bentuk pengamalan dharma kedua dalam Dasa Dharma Pramuka, yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

Karakter peduli lingkungan ini bisa ditanamkan melalui berbagai cara dan strategi, bisa dengan penyuluhan atau menjadikan bagian dalam setiap kegiatan kepramukaan. Seperti halnya yang dilakukan oleh Dewan Ambalan Gerakan Pramuka MAN 5 Jakarta, menyelenggarakan kegiatan bersih – bersih di

---

<sup>56</sup> Anton Kristiadi, *Ensiklopedia Pramuka Jilid 5 : Panduan Peran dalam Pembangunan Karakter Generasi Muda Indonesia*. (Surakarta: PT. Borobudur Inspira Nusantara, 2014) h. 250 – 252

lingkungan Kelurahan Marunda sebagai pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Demam berdarah saat ini dikenal dengan istilah infeksi dengue artinya terinfeksi oleh virus dengue yang bisa bermanifestasi sebagai Demam Dengue ( DD ) ataupun Demam Berdarah Dengue ( DBD ) atau Demam Berdarah. Penyakit DBD adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, yang ditandai dengan demam mendadak 2-7 hari tanpa penyebab yang jelas, lemah atau lesu, gelisah, nyeri ulu hati, disertai tanda perdarahan di kulit berupa bintik perdarahan, lebam atau ruam, kadang-kadang mimisan, berak darah, muntah darah, kesadaran menurun atau renjatan (Depkes RI, 1992).

Menurut Soedarto (1995) DBD menyerang baik orang dewasa maupun anak-anak tetapi lebih banyak menimbulkan korban pada anak-anak berusia di bawah 15 tahun, disertai dengan perdarahan dan dapat menimbulkan renjatan yang dapat mengakibatkan kematian penderita.

Virus *dengue* sebagai agen penyebab demam berdarah memerlukan masa inkubasi selama 3-14 hari, pada umumnya 4-7 hari (Firdaus, 2005). Darah penderita sudah mengandung virus, yaitu sekitar 1-2 hari sebelum terserang demam. Virus berada dalam darah selama 5-8 hari. Jika daya tahan tubuh tidak cukup kuat melawan virus, maka orang tersebut mengalami berbagai jenis gejala DBD (Satari, 2004).<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Sri Suharti, R. *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Perilaku Kepala Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue ( Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Kabupaten Kutai Kartanegara)*. Tesis Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hlm. 18 - 20

Demam berdarah diakibatkan gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* yang jentiknya ada di air yang tergenang seperti saluran air, lubang di jalan, bahkan di bak mandi, juga di pakaian yang sudah dipakai yang digantung. Tempat perkembang-biakan utama ialah tempat-tempat penampungan air berupa genangan air yang tertampung disuatu tempat atau bejana di dalam atau sekitar rumah atau tempat-tempat umum, biasanya tidak melebihi jarak 500 meter dari rumah.

Jenis tempat perkembang-biakan nyamuk *Aedes aegypti* dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Tempat penampungan air (TPA) untuk keperluan sehari-hari, seperti: drum, tangki reservoir, tempayan, bak mandi/wc, dan ember.

2. Tempat penampungan air bukan untuk keperluan sehari-hari seperti: tempat minum burung, vas bunga, perangkap semut dan barang-barang bekas (ban, kaleng, botol, plastik dan lain-lain).

3. Tempat penampungan air alamiah seperti: lobang pohon, lobang batu, pelepah daun, tempurung kelapa, pelepah pisang dan potongan bambu.

Pemberantasan terhadap jentik *Aedes Aegypti* yang di kenal dengan istilah Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD (PSN DBD) dilakukan dengan cara adalah pemberantasan sarang nyamuk yang efektif dan efisien melalui kegiatan 3M, yaitu menguras, menutup atau menabur abate di tempat penampungan air, dan mengubur atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dijadikan tempat berkembang biaknya jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

Penyebab DBD adalah virus dengue yang sampai sekarang dikenal 4 serotipe (Dengue-1, Dengue-2, Dengue-3, Dengue-4), termasuk dalam group B

Arthropod Borne virus (arbovirus) Keempat serotype virus ini telah ditemukan diberbagai daerah di Indonesia. Hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa Dengue-3 sangat berkaitan dengan kasus DBD berat dan merupakan serotype yang paling luas distribusinya disusul oleh Dengue-2, Dengue-1 dan Dengue-4. Pencegahan penyakit DBD sangat tergantung pada pengendalian vektornya, yaitu nyamuk *Aedes aegypti*.

Pengendalian nyamuk tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang tepat, yaitu :

1. Metode fisik

Metode lingkungan untuk mengendalikan nyamuk tersebut antara lain dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), pengelolaan sampah padat, modifikasi tempat perkembangbiakan nyamuk hasil samping kegiatan manusia sebagai contoh: Menguras dan Menyikat bak mandi, bak WC, Dam lain- lain; Menutup tempat penampungan air rumah tangga (tempayan, drum dan lain-lain); serta mengubur menyingkirkan atau memusnahkan barang-barang bekas (seperti kaleng, ban bekas dan lain- lain). Pengurasan tempat-tempat penampungan air (TPA) perlu dilakukan secara teratur sekurang-kurangnya seminggu sekali agar nyamuk tidak dapat berkembang biak di tempat itu. Bila PSN DBD dilakukan oleh seluruh masyarakat, maka populasi nyamuk *Aedes aegypti* dapat ditekan serendah-rendahnya sehingga penularan DBD tidak terjadi lagi. Untuk itu upaya penyuluhan dan motivasi kepada masyarakat harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan, karena keberadaan jentik nyamuk berkaitan erat dengan perilaku masyarakat.

## 2. Metode Kimia

Cara pengendalian ini antara lain dengan:

a) Pengasapan/*fogging* (dengan menggunakan malathion dan fenthion), berguna untuk mengurangi kemungkinan penularan sampai batas waktu tertentu. b) Memberikan bubuk abate (*temephos*) pada tempat-tempat penampungan air seperti, gentong air, vas bunga, kolam, dan lainlain. Formulasinya adalah granules (*san granules*), dan dosis yang di gunakan 1 ppm atau 10 gram  $\pm$ 1 sendok makan rata- rata untuk tiap seratus liter air. Arvasida dengan temephos mempunyai efek residu 3 bulan.

## 3) Metode Biologi

Misalnya dengan memelihara ikan pemakan jentik ( ikan kepala timah, ikan gupi, ikan black moli dan lain- lain). Berdasarkan beberapa teori di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku pemberantasan sarang nyamuk (kegiatan 3M) adalah suatu kegiatan menguras, menutup, dan mengubur barang-barang yang kemungkinan dijadikan sebagai sarang nyamuk *aedes aegypti* yang dapat menyebabkan penyakit DBD.

Namun program pemberantasan penyakit DBD pada umumnya masih belum berhasil karena masih bergantung pada kegiatan penyemprotan dengan insektisida yang hanya membunuh nyamuk dewasa serta tidak dibarengi dengan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk secara rutin dan berkelanjutan.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Sri Suharti, R. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Perilaku Kepala Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue ( Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Kabupaten Kutai Kartanegara). Tesis Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hlm. 18 - 22

Pramuka MAN 5 menjalankan metode pertama yaitu fisik, berupa kegiatan PSN. Hari Dengue diperingati pada tanggal 15 Juni, pertama kali dilaksanakan pada tahun 2011 yang dipelopori oleh Indonesia lalu disepakati 11 negara ASEAN. Berkaitan dengan cuaca yang kurang baik dan memicu munculnya penyakit demam berdarah, Pramuka Madrasah Aliyah Negeri 5 Jakarta berusaha memberi pencegahan berupa penyuluhan mengenai DBD kepada anggotanya.

Dengan merencanakan kegiatan seminar Pramuka Madrasah Aliyah Negeri 5 Jakarta berusaha berperan aktif dalam masyarakat, selain seminar Pramuka Madrasah Aliyah Negeri 5 Jakarta juga turun ke masyarakat untuk membersihkan lingkungan masyarakat dengan memunguti sampah – sampah yang ada di jalan juga yang ada di selokan – selokan yang menjadi sarang jentik nyamuk. Perencanaan seminar DBD dilakukan selama dua minggu sebelum acara, dimulai dari membuat surat sampai meminta izin ke sekolah – sekolah.<sup>59</sup>

Sasaran program kerja PSN adalah masyarakat sekitar sekolah MAN 5 Jakarta dan Pramuka Penegak di wilayah Cilincing.

#### **4.1.3 Saranan dan Prasarana Kegiatan PSN**

Proses kegiatan tidak akan berlangsung dengan baik jika tidak di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, oleh karena itu Pramuka Madrasah Aliyah Negeri 5 Jakarta mempunyai fasilitas yang mendukung dalam proses kegiatan PSN yaitu:

- a. Gedung Serbaguna atau aula
- b. Lapangan olahraga

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Dewan Ambalan Pramuka MAN 5 Jakarta



c. *Sound System*

d. *Laptop*

e. *Layar Focus*

f. *Trashbag*

g. Masjid nyaman dan luas<sup>60</sup>

#### **4.1.4 Metode Dakwah PSN**

Berdasarkan penentuan sasaran dakwah sebelumnya, penetapan metode dakwah yang ditentukan pada suatu tindakan dakwah akan sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dakwah serta sasaran dakwah itu sendiri. Beberapa program kerja yang berkaitan dengan dakwah di Pramuka MAN 5 Jakarta, salah satunya pemberantasan sarang nyamuk termasuk metode dakwah *bil haal*.

Pertengahan tahun mulai memasuki musim hujan yang akibatnya apabila banjir maka banyak penyakit mulai muncul seperti demam berdarah, diare dan berbagai penyakit lainnya. Pramuka sebagai wadah awal pemuda pembentukan karakter sebelum mereka berperan di masyarakat, maka pramuka berusaha memberi pencegahan seperti memberi kesadaran betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Di dalam ibadah tidak akan sah apabila tempat yang dijadikan kita untuk menjalankna ibadah itu kotor, begitupun kebersihan diri juga perlu dijaga. Allah SWT berfirman dalam surat *al – Baqarah* ayat 222 yang

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Kak Indah dan kak Helmi di MAN 5 Jakarta pada tanggal 17 Mei 2016 di MAN 5 Jakarta

artinya :“....*Sungguh, Allah menyukai yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri*”<sup>61</sup>

Beberapa sabda Rasulullah SAW, pertama hadits riwayat Turmudzi nomor 2799 :

*“Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami, Abu Amir Al – Aqadi menceritakan kepada kami, Khalid bin Ilyas menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Abu Hasan, ia berkata : Aku mendengar Sa’id bin Al – Musayyab berkata, “Sesungguhnya Allah SWT itu baik, mencintai yang baik, bersih dan mencintai kebersihan, mulia dan mencintai kemuliaan, dermawan dan mencintai kedermawanan. Oleh karena itu, aku berpendapat beliau mengatakan ‘bersihkanlah pekarangan kalian’, dan janganlah menyerupai kaum Yahudi”.*<sup>62</sup>

Kedua, Hadits riwayat Bukhari nomer 652 : *“Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda :Ketika seorang laki – laki berjalan di suatu jalan, ia menemukan dahan berduri di jalan itu, lalu iapun menyingkirkannya. Maka, Allah bersyukur atasnya dan memberi ampunan untuknya.”*<sup>63</sup>

Sudah ada perintah, kita sebagai hamba yang taat maka laksanakanlah perintah – Nya. Pemerintah daerahpun berusaha mendukungnya melalui disahkannya PERDA No. 3 tahun 2013 tentang dilarangnya membuang, menumpuk, menyimpan sampah, atau binatang, bangkai binatang di jalan, jalur

---

<sup>61</sup> Kementerian Agama RI. *Al – Quran dan Terjemahan*. (Jakarta: Kemenag, 2012) h.44

<sup>62</sup> Muhammad Nashiruddin Al –Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007) h. 165

<sup>63</sup> Ibnu Hajar Al – Asqalani, *Fathul Baari*. (Jakarta : Pustaka Azzam, 2003) h. 177

hijau, fasilitas umum, fasilitas sosial dan tempat lainnya yang sejenis akan dikenakan sanksi berupa uang paksa paling banyak Rp. 500.000.<sup>64</sup>

## **4.2 Pengorganisasian Program Kerja PSN**

### **4.2.1 Susunan Panitia**

Penyusunan panitia atau pembagian kerja dapat dilakukan secara rapi, teratur dan sistematis. Hal ini sebagaimana di ilustrasikan dalam surat ash-Shâff ayat 4 yang artinya : “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan - akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.<sup>65</sup>

Susunan kepanitian kegiatan Seminar Demam Berdarah Dengue :

- Ketua Pelaksana : Zahra Nada Maisya
- Sekretaris : Fahurrosi
- Bendahara : Widya
- Sie Konsumsi : Hana
- Sie Acara : Indah Nur Sakinah
- Sie Humas : Helmi Fauzan
- Sie Dokumentasi : Sanyar
- Sie Perlengkapan : Zidni

Kepanitian berusaha menjalankan kegiatan hingga selesai secara profesional, bekerja keras dan bekerja sama satu sama lain.

---

<sup>64</sup> PERDA No. 3 tahun 2013

<sup>65</sup> Kementerian Agama RI. *Al – Quran dan Terjemahan*. (Jakarta: Kemenag, 2012). h. 799

#### 4.2.2 Susunan Acara

Susunan acara kegiatan PSN :

Jam	Kegiatan
07.30	Registrasi
08.00	Upacara pembukaan
08.30	Games
09.00	Seminar :  - Demam Berdarah Danguue (DBD)  - Pemberantasan Sarang Nyamuk  - Pembedaan sampah
11.30	Ishoma
13.00	Pemberantasan Sarang Nyamuk
15.00	Ishoma
16.00	Upacara penutupan

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan

Rencana peserta yang kami undang berjumlah 50 (lima puluh) orang dari berbagai sekolah di Kecamatan Cilincing dan sekitarnya. Rencana tanggal pelaksanaan acara pada tanggal 17 April 2016.

### **4.3 Pelaksanaan Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)**

Tahapan pelaksanaan (*on going*) dilakukan saat pelaksanaan kegiatan, tahapan ini untuk menjamin kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dilakukan. Dalam tahap pelaksanaan seminar Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di MAN 5 Jakarta berupaya untuk melaksanakan seminar secara profesional, adapun upaya yang dilakukan Dewan Ambalan (DA) Pramuka MAN 5 Jakarta dalam seminar yaitu komunikasi antar anggota agar seminar berjalan dengan lancar.

Adanya peserta seminar yang berminat untuk mengikuti seminar ini merupakan faktor pendorong terlaksananya seminar. Mengundang anggota Pramuka dari sekolah lain untuk menambah jumlah peserta seminar, memberikan rangkaian acara yang menarik agar peserta tidak bosan. Menyelenggarakan seminar tanpa biaya dan memberikan sertifikat kepada peserta agar tertarik ikut seminar. Dengan cara – cara tersebut akhirnya peserta berminat ikut seminar ini, dari berbagai sekolah di Kecamatan Cilincing mengikuti seminar. Pemberian ijin yang diberikan orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mendukung terlaksananya program kerja Pramuka. Selain itu mendapatkan dukungan dari sekolah dan masyarakat dalam perijinan tempat juga penting, karena dengan adanya dukungan dari sekolah dan masyarakat kegiatan dapat berjalan lancar.

Kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh DA Pramuka MAN 5 berjalan lancar walau ada keterlambatan waktu, seminar ini relevan dengan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Diawali dengan upacara pembukaan pada jam 08:30

acara pun dimulai, selama kurang lebih setengah jam atau 30 menit pelaksanaan upacara pembukaan kemudian dilanjutkan seminar Demam Berdarah Dengue (DBD) oleh Ns. Ety Ekowati, S. Kep dari Puskesmas Kecamatan Cilincing. Banyak pengetahuan yang beliau berikan mengenai gejala, penyebab, cara mencegah dan cara mengatasi penyakit DBD. Ada interaksi antara pembicara dan peserta dengan diberikan kesempatan tanya jawab.

Diselangi dengan beberapa permainan, peserta sangat antusias dengan acara ini. Permainan edukatif kami mainkan bersama, sebagai penghilang jenuh karena pentingnya permainan. Vygotsy (Tedjasaputra. 2007) menyatakan bahwa bermain mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognisi. Menurut Andang Ismail dalam bukunya *Education Games*, fungsi permainan edukatif adalah sebagai berikut :

1. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar.
2. Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik.
3. Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan.
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran anak. Bermain memiliki peranan yang penting dalam perkembangan anak hampir semua bidang perkembangan fisik – motorik, bahasa, intelektual, moral, sosial, maupun emosional.

Pentingnya game bagi perkembangan seseorang, tidak akan terlepas dari manfaat game itu sendiri, baik secara pribadi maupun bagi orang lain. Game memiliki banyak manfaat bagi siapapun. Beberapa manfaat tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Melatih kemampuan motorik. Banyak game yang menuntut seseorang menggunakan fisiknya secara penuh, baik itu berlari, menggigit, menunduk, dan lain sebagainya. Seringnya, segala yang dilakukan saat permainan tersebut tidak dilakukan secara rutin, sehingga mampu melatih kemampuan motorik, baik motorik halus maupun kasar. Motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan gerakan tangan, sedangkan motorik kasar adalah kemampuan yang berhubungan dengan menggerakkan tubuh secara penuh.

2. Melatih konsentrasi. Game edukatif mampu melatih konsentrasi anak dalam berbagai kegiatan. Saat bergerak, mengambil barang, atau yang lainnya, dituntut fokus pada sesuatu yang sedang dikerjakan, hanya memikirkan hal yang sedang dihadapi.

3. Kemampuan sosialisai meningkat. Bermain bersama bisa meningkatkan kemampuan sosialisasi, kemampuan sosialisai sebagai bekal menuju kedewasaan. Bagi yang memiliki kemampuan sosialisasi cenderung memiliki sikap optimis, menyenangkan, mudah diterima di masyarakat.

4. Melatih ketrampilan bahasa. Proses komunikasi dan kebahasaan penting untuk dilatih dan dikembangkan. Apabila seseorang memiliki ketrampilan bahasa yang baik, maka ia akan semakin mudah berkomunikasi dengan orang lain.

Terdapat empat ketrampilan berbahasa, yaitu ketrampilan menyimak (mendengarkan), membaca, berbicara, dan menulis.

5. Menambah wawasan. Banyak manfaat dari permainan edukatif seperti menambah pengetahuan dan wawasan baru.

6. Mengembangkan kemampuan untuk *problem solving*. Memecahkan masalah atau *problem solving* merupakan salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh setiap orang. Sebab, seseorang yang memiliki kemampuan *problem solving* bisa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat.

7. Mengembangkan jiwa kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.

8. Mengembangkan pengetahuan tentang norma dan nilai. Pengetahuan norma dan nilai dalam kegiatan pembelajaran, permainan bisa membentuk karakter jujur, sopan, mengharagi orang lain, cinta kasih, saling menghormati, rela berkorban, dan lain – lain.

9. Meningkatkan rasa percaya diri. Bermian bersama sebagai bagian kesempatan untuk mengekspresikan diri, maka hal itu dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri.<sup>66</sup>

Bergembira bersama, tertawa bersama walau kami tidak kenal, kami berbaur bersama. Minim persiapan namun usaha maksimal kami kerahkan. Seminar berjalan lancar, jeda dengan shalat dzuhur dan istirahat kami mempersiapkan

---

<sup>66</sup> Iva Rifa, *Koleksi Games Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah*. (Jogjakata: Flashbooks, 2012) h. 12 – 21



perlengkapan untuk pemberantasan sarang nyamuk di masyarakat. Tepat pukul satu siang kami bergegas untuk turun ke masyarakat.

Beberapa titik di kelurahan Marunda menjadi tempat kami untuk memberantas sarang nyamuk, sampah – sampah yang ada di pinggir jalan dan di saluran air kami ambil dan kami kumpulkan ke dalam *Trashbag*. Beberapa masyarakat memperhatikan kami, ada yang terheran – heran melihat kami memunguti sampah. Masyarakat mungkin heran disebabkan Pramuka terlihat kurang berperan aktif di masyarakat. Kurangnya proker ke masyarakatan yang membuat Pramuka kurang aktif untuk terjun ke masyarakat, kegiatan Pramuka terlalu sering diadakan di dalam sekolah tidak di luar sekolah di masyarakat. Sekitar jam 14:00 kami kembali ke MAN 5, kami berkumpul di lapangan untuk bermain terlebih dahulu. Keseruan, kegembiraan yang kami rasakan. Tidak terasa satu jam kami bermain, pada pukul 15:00 kami istirahat sholat Ashar. Pada pukul 16:00 kami bersiap – siap untuk upacara penutupan, *alhamdulillah* acara ditutup dengan sukses.<sup>67</sup>

#### **4.4 Evaluasi Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)**

Evaluasi merupakan alat pengukuran ketercapaian dari kegiatan atau program kerja yang dijalankan. Evaluasi adalah sebuah penilaian sistematis mungkin terhadap intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. Sesudah atau dalam melaksanakan suatu kegiatan perlu diadakan evaluasi agar dapat diketahui, berhasil atau tidaknya kegiatan yang dilakukan tersebut. Evaluasi merupakan bagian setelah perencanaan atau

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Dewan Ambalan Pramuka MAN 5 Jakarta

penyusunan kemudian pelaksanaan dari kegiatan. Menurut Calongesi, evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran.<sup>68</sup>

Definisi evaluasi menurut Bloom et. al (1971) : *“Evaluation, as we see it, is the systematic collection of evidence to determine whether in fact certain change are taking place in the learners as well as to determine the amount or degree of change in individual students.”* Artinya : Evaluasi, sebagaimana kita lihat, adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.

Stufflebeam et. al (1971) : *“Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives.”* Artinya : Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.

Suke Silverius : *“The determination of the congruence between performance and objectives. Professional judgement or a process that allows one to make a judgment about the desirability or value of something”.* Artinya : penentuan kesesuaian antara penampilan (unjuk kerja) dan tujuan. Pertimbangan profesional atau suatu proses yang memungkinkan seseorang membuat pertimbangan tentang daya tarik atau nilai sesuatu.<sup>69</sup>

Peserta yang datang lebih dari 50 (lima puluh) orang, absen kegiatan di lampiran. Data peserta dari sekolah :

---

<sup>69</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999 ) h. 1 – 2

No.	Asal Sekolah	Jumlah Peserta
1	MAN 5 Jakarta	17 Siswa
2	SMKN 4 Jakarta	5 Siswa
3	SMAN 73 Jakarta	4 Siswa
4	MTsN 15 Jakarta	19 Siswa
5	SMP Al – Rahmah	5 Siswa
6	SMP Az – Zahra	5 Siswa
Total		55 Siswa

**Tabel 2.** Jumlah Pesserta

Secara garis besar, teknik evaluasi ada 2 macam, yaitu teknik tes dan teknik non – tes. Yang pertama teknik nontes, ada beberapa teknik non – tes yaitu :<sup>70</sup>

a. Skala bertingkat : Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan.

b. Kuesioner : Kuesioner juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang dapat diketahui tentang keadaan / data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain – lain.

c. Daftar cocok : Deretan pernyataan (yang biasanya singkat – singkat), dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok (√) di tempat yang sudah disediakan.

---

<sup>70</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*. h. 28 – 34

d. Wawancara : Suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.

e. Pengamatan : Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

f. Riwayat hidup : Gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya. Dengan mempelajari riwayat hidup, maka subjek evaluasi akan dapat menarik suatu kesimpulan tentang kepribadian kebiasaan dan sikap dari objek yang diteliti.

Kedua teknik tes, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ada 3 macam, yaitu :<sup>71</sup>

a. Tes diagnostik : Tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan – kelemahan peserta berdasarkan kelemahan – kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

b. Tes formatif : Evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu kegiatan tertentu.

c. Tes sumatif : Evaluasi sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian kegiatan yang lebih besar.

---

<sup>71</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999)h. 36

Sedangkan penulis menggunakan teknik evaluasi non tes yaitu wawancara, beberapa panitia diberikan pertanyaan mengenai evaluasi kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk.

#### 4.4.1 Evaluasi Panitia

Berikut pemaparan evaluasi dari panitia : <sup>72</sup>

PANITIA	LAPORAN	KENDALA	SOLUSI
<b>KETUA PELAKSANA</b>	Semua peserta mengikuti kegiatan hingga selesai walau dengan beberapa hambatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya koordinasi antar panitia.</li> <li>• Kurang <i>games</i> untuk peserta</li> <li>• Kurang pengrekrutan panitia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih diperbanyak komunikasi antar panitia.</li> <li>• Lebih memperbanyak anggota panitia</li> <li>• Lebih kreatif membuat <i>games</i></li> </ul>
<b>SEKRETARI S</b>	Telah menyelesaikan semua surat kegiatan sampai ke tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang komunikasi sehingga beberapa berkas terdapat kesalahan dan diulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus lebih teliti dalam membuat surat, periksa secara keseluruhan agar tidak ada</li> </ul>

<sup>72</sup> Hasil wawancara tertulis dengan Dewan Ambalan Pramuka MAN 5 Jakarta

		<p>pengerjaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas untuk <i>print</i> surat kurang</li> </ul>	<p>kesalahan lagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Print</i> di toko foto kopi</li> </ul>
<b>BENDAHARA</b>	<p>Dengan dana seadanya maka konsumsipun sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya dana.</li> <li>• Tidak ada inisiatif untuk mengumpulkan dana.</li> </ul>	<p>Penalangan dari uang kas.</p>
<b>HUMAS</b>	<p>Surat keluar sampai ke tujuan sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat beberapa sekolah yang agak jauh lokasinya.</li> <li>• Kurang kendaraan untuk mengantar surat</li> </ul>	<p>Disampaikan secara personil.</p>
<b>DOKUMENTASI</b>	<p>Beberapa foto di ambil dari kegiatan seminar Demam Berdarah Darah Dengue (DBD) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk</p>	<p>Hanya ada satu kamera digital.</p>	<p>Memakai kamera HP.</p>

	(PSN).		
<b>PERLENGKAPAN</b>	Dengan panitia seadanya, beberapa pekerjaan terlantar.	Kurang personil panitia, dari panitia hanya beberapa yang ikut kerja.	Banyak alat yang digunakan, maka dibutuhkan orang yang lebih banyak.
<b>ACARA</b>	Rangkaian acara seminar Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sudah terlaksana, dimulai dengan upacara pembukaan dan diakhiri upacara penutupan, semua berjalan lancar dan tertib.	Keterlambatan jadwal acara yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga menghambat beberapa kegiatan serta partisipasi dari setiap sie yang kurang dalam melaksanakan kegiatan ini.	Perlu adanya komitmen diantara semua panitia dan konsekuensi atas semua kesalahan yang sebelumnya sudah disepakati serta dibuat timeline yang benar dan sudah dicocokkan sehingga acara tidak terhambat dengan

			perubahan waktu yang mendadak.
<b>KONSUMSI</b>	Makanan tersedia dengan dana yang minim.	Banyaknya peserta yang datang, makanan yang disediakan kurang mencukupi.	Antar peserta berbagi makanan.

**Tabel 3.** Laporan Panitia

Tujuan evaluasi adalah mengadakan studi yang cermat terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut di lapangan, bagaimana pelaksanaan kegiatan itu dipengaruhi oleh situasi sekolah tempat yang bersangkutan, apa kelebihan dan kekurangan dari kegiatan tersebut. Manfaat evaluasi menurut penulis yaitu : memberikan penilaian sejauh mana kesuksesan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah kegiatan tersebut memberikan pengaruh atau dampak terhadap peserta, dan memberikan pelajaran untuk tidak mengulangi kesalahan – kesalahan di kegiatan selanjutnya.

Pramuka sebagai media pendidikan dakwah, cara – caranya yaitu : *Pertama*, secara prolog atau satu arah yang disampaikan oleh pembina maupun pelatih ketika pemberian materi. *Kedua*, secara tabligh atau berceramah. Contoh ketika sedang latihan jeda istirahat shalat mereka akan bertabligh sebelum melaksanakan shalat, bahkan sedang latihanpun mereka juga sering menyampaikan tabligh di depan teman – teman mereka sendiri.



*Ketiga*, secara harakah atau aksi. Pramuka bukan hanya teori dan teori dan teori tetapi praktik juga, di Pramuka diuntut disiplin, taat agama, patuh pada orang tua dan sebagainya. *Keempat*, secara kultural atau budaya, kebiasaan. Pendiri Pramuka Indonesia yaitu Sri Sultan Hamengkubuwono IX adalah sultan keyogyaan yang budaya kulturalnya sangat kental, Pramuka menjunjung tinggi budaya negeri. *Kelima*, secara epilog yaitu terbuka, dinamis. Pramuka sebagai organisasi dunia, dari berbagai suku, agama, ras ada di Pramuka. Menerima perbedaan sebuah keharusan bagi anggota Pramuka, *Bhineka Tunggal Ika* adalah semoyan negeri ini yang berarti berbeda – beda tapi tetap satu jua.

*Terakhir*, secara dakwah paradigma pengembangan masyarakat. Sebagai organisasi yang bersifat sosial, anggota Pramuka diharuskan untuk berperan aktif di masyarakat. Siap memberikan dukungan materi maupun imateri kepada masyarakat, anggota Pramuka harus tumbuh dan berkembang di masyarakat.

#### **4.4.2 Motivasi untuk Anggota Pramuka :**

1. Mengutip kata pengantar dari bapak Adhyaksa Dault di dalam buku ensiklopedia Pramuka : Saat ini generasi muda di Indonesia banyak menghadapi berbagai tantangan dan masalah. Pergaulan di lingkungan remaja semakin bebas, mulai terpengaruh dengan budaya barat. Hal tersebut tentu saja sangat memprihatinkan.

Di sinilah peranan penting Gerakan Pramuka. Sebagai lembaga pendidikan nonformal yang tujuan utamanya adalah membentuk karakter kaum muda, menanamkan semangat kebangsaan, serta meningkatkan ketrampilan

generasi muda, Gerakan Pramuka harus berbuat lebih banyak dalam menanggulangi masalah – masalah tersebut. Pramuka sebagai salah satu kegiatan yang kental dengan nilai – nilai nasionalisme dan kearifan lokal yang tentu sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter bangsa. Agar dapat menciptakan karakter bangsa yang baik dan kuat, generasi muda sebagai aktor utama harus terlebih dahulu ditumbuhkan rasa cintanya terhadap bangsa dan negaranya. Menunjukkan cinta tidak perlu dengan cara berlebihan, akan tetapi cukup dengan sikap dan perbuatan yang salah satunya bisa disalurkan melalui Gerakan Pramuka, Praja Muda Karana.<sup>73</sup>

2. Sebagai pembina Pramuka MAN 5 Jakarta, tentu akan menjadi suri tauladan bagi anak didik. Pramuka bisa dijadikan media dakwah sebagai pengaplikasian pelajaran – pelajaran agama di kelas, seperti Aqidah Akhlak, Fiqh, Al – Quran Hadits, dari teori – teori pelajaran agama lalu di Pramuka sebagai praktiknya.

Semua pembina di MAN 5 termasuk pembina Pramuka berusaha membentuk watak dan prilaku siswa, diaharapkan Pramuka bisa menjadi contoh terbaik di sekolah maupun di masyarakat. Anggota Pramuka dididik di latih mental, disiapkan ketika mereka sudah lulus sekolah untuk berperan di masyarakat. Di setiap kegiatan kepramukaan seperti penerimaan anggota baru kemudian Bantara, selalu ada kegiatan renungan yang selalu diisi materi yang berkaitan dakwah, berupa pendekatan langsung kepada Allah yang umumnya dilaksanakan pada jam tengah malam. Renungan ini bertujuan agar anggota

---

<sup>73</sup> Anton Kristiadi, *Ensiklopedia Pramuka*. h. IIa dan IIb

Pramuka menyadari anggota Pramuka lebih taat kepada Tuhannya yaitu Allah, karena anggota Pramuka harus mampu memilah dan memilih apa yang tidak benar dan benar.

Beberapa anggota Pramuka aktif di OSIS dan organisasi lain dari ekstrakurikuler, motivasi yang pembina Pramuka berikan kepada anggota Pramuka berupa pengikutsertaan anggota Pramuka ke beberapa lomba – lomba Pramuka, dengan bukti pencapaian menjadi juara MTQ di lomba perkemahan Ramadhan tahun lalu. Anggota Pramuka juga diberikan motivasi agar aktif berdakwah di masyarakat, seperti pelaksanaan kegiatan PSN.<sup>74</sup>

3. Sebagai pelatih Pramuka MAN 5 Jakarta yang setiap latihan selalu bertemu dengan anggota Pramuka MAN 5 Jakarta akan memberi dampak pada karakter anggota Pramuka MAN 5 Jakarta, setiap materi yang disampaikan pelatih Pramuka akan mempengaruhi pola pikir mereka. Dengan memberikan materi – materi dakwah akan memberi motivasi kepada mereka untuk selalu berdakwah di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, karena dakwah diawali dari diri sendiri seperti membiasakan disiplin waktu. Pramuka bisa menjadi wadah dakwah, sangat strategis karena mereka nantinya akan berinteraksi dan berperan di masyarakat. Apalagi mereka dalam masa pertumbuhan, perlu ada wadah dan orang untuk membentuk karakter mereka di luar kelas. Dengan adanya proker pemberantasan sarang nyamuk sebagai awal mereka berdakwah di masyarakat.

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Iwan Nur Falah sebagai pembina Pramuka MAN 5 Jakarta. Sabtu, 29 Mei 2016, di Curug nangka Bogor

Semoga ini awal yang baik untuk mereka, selanjutnya mereka harus lebih kreatif untuk membuat proker yang berkaitan dengan dakwah.

Tentunya dengan dukungan sekolah, pembina, pelatih dan orang tua untuk Dewan Ambalan MAN 5 Jakarta untuk terus giat memajukan sekolah melalui ekstrakurikuler. Suatu kepercayaan besar dari penulis telah memilih ekstrakurikuler Pramuka MAN 5 sebagai objek penelitian skripsi, ini akan menjadi sumbangsih bagi Dewan Ambalan kami. Kami berterima kasih kepada penulis sudah memotivasi Dewan Ambalan MAN 5 Jakarta untuk terus berdakwah, semoga ini menjadi awal yang baik untuk selanjutnya.<sup>75</sup>

4. Sebagai Pradana Putera, saya pemimpin dari teman – teman saya. Mengarahkan, memimpin seluruh anggota Pramuka MAN 5 Jakarta. Mencapai visi dan misi yang sudah dibuat bersama sebagai janji bersama untuk merealisasikannya. Berbagai proker yang kami buat untuk kemajuan Pramuka MAN 5 Jakarta, termasuk proker pemberantasan sarang nyamuk. Di cuaca seperti ini, curah hujan yang tidak menentu akan menimbulkan berbagai penyakit, salah satunya DBD.

Adanya proker PSN membantu kami dan masyarakat betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mencegah penyakit DBD dengan tidak membuang sampah sembarangan, apalagi sekarang ada Perda no. 3 tahun 2013 tentang denda Rp. 500.000 apabila membuang sampah sembarangan, sayapun akan tidak membuang sampah sembarangan dibiasakan di rumah dan

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Acep Kurniawan sebagai pelatih Pramuka MAN 5 Jakarta. Sabtu, 29 Mei 2016, di Curug Nangka, Bogor.

diaplikasikan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Seminar DBD kemarin, memberi kami pengetahuan dan kesadaran betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kami Dewan Ambalan sangat termotivasi dengan proker PSN, ini sebagai awal kami berdakwah di masyarakat, karena dakwah bisa dilakukan di mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja.

Menjaga lingkungan adalah kewajiban semua, diawali oleh pemerintah lalu diikuti oleh masyarakat. Apabila saya sudah terjun di masyarakat, inovasi yang akan saya berikan yaitu memberi pelatihan untuk mendaur ulang sampah. Untuk kepemimpinan selanjutnya, lanjutkan budaya berdakwah dengan membuat proker – proker yang membuat Pramuka aktif di masyarakat.<sup>76</sup>

5. Sebagai Pradana Puteri, sayapun sangat berperan penting untuk kemajuan Pramuka MAN 5 Jakarta. Kerja sama, saling gotong royong mewujudkan visi dan misi, serta proker yang telah dibuat bersama. Pramuka sebagai wadah dakwah karena Pramuka mengajarkan untuk taat pada Tuhan sesuai Dharma pertama dari Dasa Dharma Pramuka yaitu Takwa kepada Tuhan YME, mengingatkan sesama, dan sebagai pembelajaran.

Dengan diadakannya proker PSN sebagai awal kami berdakwah di masyarakat, sebagai motivasi Dewan Ambalan bahwa kami semua adalah pendakwah, diawali pada diri sendiri lalu orang lain. Baru angkatan tahun ini mengadakan proker PSN, proker tersebut mengajarkan kami untuk menjaga lingkungan karena kebersihan untuk kesehatan kita. Menjaga kebersihan

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Kak Helmi sebagai pradana putera Pramuka MAN 5 Jakarta. Pada tanggal 17 Mei 2016, di MAN 5 Jakarta.

lingkungan adalah kewajiban kita semua, selanjutnya untuk di masyarakat saya akan membuat bank sampah.

Semoga tidak terhenti sampai di sini, di angkatan selanjutnya akan terus membuat proker – proker berkaitan dengan dakwah. Kami Dewan Ambalan diwakili oleh saya berterima kasih untuk penulis telah mempercayakan kami sebagai subjek penelitian skripsi, semoga ini menjadi motivasi kami untuk terus berkembang di Pramuka dan sebagai bekal kami nanti di masyarakat.<sup>77</sup>

#### **4.4.3 Kekurangan dan kelebihan Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)**

Berikut beberapa kelebihan dari program kerja PSN :

- Menjalin silaturahmi dari beberapa sekolah
- Menambah pengetahuan bagi peserta tentang Demam Berdarah Dengue (DBD)
- Sebagai bekal awal dikala mereka akan turun ke masyarakat
- Penyatuan antara kakak Penegak dan adik Penggalang
- Sebagai pencegahan dari penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
- Sebagai peran dakwah Pramuka di masyarakat<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Kak Indah sebagai pradana puteri Pramuka MAN 5 Jakarta. Pada tanggal 17 Mei 2016, di MAN 5 Jakarta.

<sup>78</sup> Hasil wawancara tertulis dengan Dewan Ambalan Pramuka MAN 5 Jakarta

Berikut beberapa kekurangan dari program kerja PSN :

- Kurangnya komunikasi dari ambalan kepada masyarakat
- Terjadi keterlambatan waktu
- Kurang aktifnya peserta ketika seminar
- Kurangnya permainan sebagai pencairan suasana.<sup>79</sup>

#### **4.4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Program Kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)**

Pendukung berasal dari kata dukung, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dukung adalah sokongan atau bantuan. Pendukung adalah penyokong, pembantu, penunjang.<sup>80</sup>

Faktor pendukung kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk :

1. Narasumber memiliki pengetahuan yang lebih mengenai materi Pemberantasan Sarang Nyamuk.
2. Memiliki peralatan dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk.
3. Di lingkungan masyarakat terdapat Tempat Pembuangan Sampah (TPS).
4. Di beberapa titik Rt/Rw ada tempat sampah.<sup>81</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hambatan adalah halangan atau rintangan.<sup>82</sup> Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara tertulis dengan Dewan Ambalan Pramuka MAN 5 Jakarta

<sup>80</sup> Kbbi.web.id (diakses pada tanggal 26 Juli 2016 09:55)

<sup>81</sup> Hasil wawancara tertulis dengan Dewan Ambalan Pramuka MAN 5 Jakarta

<sup>82</sup> Kbbi.web.id (diakses pada tanggal 26 Juli 2016 09:56)

melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari – hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia.

Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan. Dalam melaksanakan suatu kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya.

Hambatan – hambatan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk.
3. Kurang aktifnya tokoh agama dan masyarakat dalam membimbing masyarakat untuk menjaga lingkungan.
4. Tidak ada kegiatan audit lingkungan oleh pihak kelurahan.
5. Kurangnya pemberdayaan masyarakat dalam mendaur ulang atau mengurangi sampah di sekitar lingkungan.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara tertulis dengan Dewan Ambalan Pramuka MAN 5 Jakarta



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Ekstrakurikuler Pramuka dalam upaya pencegahan Demam Berdarah di kelurahan Marunda tidak terlepas dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di MAN 5 Jakarta sangat terkoordinir, karena semua panitia berusaha untuk mempersiapkan kegiatan ini. Dewan Ambalan berjerja sama mempersiapkan semua, dimulai dari mempersiapkan sasaran, tujuan, sarana prasarana atau fasilitas, waktu dan lokasi. Tujuan kegiatan tercapai, fasilitas mendukung. Dukungan dari pembina, sekolah dan masyarakat sangat membantu agar terlaksananya kegiatan ini. Realita rencana dan di lapangan sama, perencanaan yang sudah dibuat sesuai yang ada di lapangan. Metode dakwah program kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yaitu *bilhaal*, berupa keteladanan.

2. Pelaksanaan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di MAN 5 Jakarta di lapangan sesuai koordinir ketua, masing – masing panitia bekerja sesuai tanggungjawabnya yang sudah ditentukan bersama dalam perencanaan dan saling bekerja sama.

3. Evaluasi kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di MAN 5 Jakarta dari panitia sudah disampaikan kendala dan solusi dari kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), harus ada perbaikan kembali agar

kegiatan selanjutnya tidak mengulangi kesalahan dari kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Semua pihak telah mendukung kegiatan ini sehingga kegiatan ini bisa berjalan hingga selesai. Pramuka MAN 5 Jakarta mulai memahami pentingnya manajemen terutama dalam manajemen dakwah. Sebagai calon pendakwah perlu ada kesiapan dalam memanaj kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan sebelum benar – benar terjun ke masyarakat. Motivasi utama Dewan Ambalan MAN 5 Jakarta terhadap kegiatan ini adalah diri kami adalah pendakwah, dan dakwah adalah sebuah keharusan bagi umat Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti Lain**

Meneliti faktor – faktor lain yang belum diteliti yang berhubungan dengan proker PSN dan kegiatan dakwah.

### **2. Bagi Masyarakat**

Lebih memperhatikan kegiatan pelaksanaan PSN – DBD secara mandiri dan teratur agar dapat mengurangi keberadaan jentik *Aedes aegypti* dan penularan penyakit DBD dapat ditekan. Lebih menjaga kebersihan lingkungan.

### **3. Bagi Dewan Ambalan dan Peserta Kegiatan**

Lebih giat lagi untuk membuat proker berkaitan dengan dakwah, pembina dan pelatih teruslah berikan motivasi kepada adik – adik Pramuka MAN 5 Jakarta untuk melaksanakan proker berkaitan dengan dakwah.

#### 4. Bagi Sekolah

Lebih memperhatikan kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler, beri dukungan dan motivasi agar mereka lebih semangat lagi. Fasilitasi kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan.

#### 5. Bagi Guru – Guru MAN 5 Jakarta

Berikan motivasi kepada murid - murid dalam melaksanakan ekstrakurikuler, karena prestasi sekolah di raih lebih banyak dari ekstrakurikuler.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albani, M. Nashiruddin. (2007). *Shahih Sunan Tirmidzi* (p. 165). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Arsip Pramuka MAN 5 Jakarta
- Asqalani, Ibnu Hajar. (2003). *Fathul Baari* (p. 177). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Daryanto. (1999). *Evaluasi Pendidikan* (pp. 1-2). Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (pp. 51-52). Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathoni, A. (2006). *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: : PT. Rineka Cipta.
- Ismail, A. I., & Hotman, P. (2013). *Filsafat Dakwah* (pp. 8 – 29). Jakarta: PT. Prenadamedia Group.
- Juwana, Lucky. *Konsep Manajemen Dakwah Di Waroeng Group Timoho Yogyakarta (Studi Pada spiritual Company Di Outlet – Outlet Waroeng Group)*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta . Yogyakarta, 2013.
- Kementerian Agama RI. *Al – Quran dan Terjemahan*. (Jakarta: Kemenag, 2012)
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 230 Tahun 2007 Tentang *Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Peduli*.

Kurniawati, Ika. *Dakwah melalui radio : Analisis Program Siaran Addinu Nasihah (Nasihat Agama) Di Radio Jakarta Islamic Center (JIC) 107.7 Fm Jakarta*, skripsi program studi Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial – Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2011.

Kristiadi, Anthoni. (2014). *Ensiklopedia Pramuka*. Surakarta: PT. Borobudur Inspira Nusantara.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*.

Muhtarom, Z. (1996). *Dasar – Dasar Manajemen Dakwah* (p. 37). Yogyakarta : PT. al – Amin Press.

Munir, M., & Ilaihi, Wahyu. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: PT. Prenadamedia Group.

Nabawi, Imam. *Konsep kepemimpinan Jawa Ki Hadjar Dewantara (Perspektif manajemen dakwah)*. Skripsi Jurusan Manajmen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Univrsitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta, 2016.

PERDA No. 3 tahun 2013 tentang dilarang membuang sampah sembarangan.

Rifa, I. (2012). *Koleksi Games Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah* (pp. 12-21). Jogjakata: Flashbooks.

Rimbawan, Agung. (2014) *Penguatan Peduli Lingkungan Hidup Melalui Gerakan Pramuka Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Suharti, Sri. *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Perilaku Kepala Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue ( Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Kabupaten Kutai Kartanegara)*. Tesis Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Suryobroto, Bambang. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Thoharoh, Dewi. *Strategi Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Buku "Membumikan Al-Qur'an"*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, IAIN Walisongo Semarang. Semarang, 2010.

Yahya, Thariq. *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar untuk Perubahan Besar*, (Jakarta, Tidak Diterbitkan).

Yunus, M. (2010). *Kamus Arab – Indonesia* (p. 129). Jakarta: PT. Mahmud Yunus wa Dzurriyyah.

Wawancara :

Hasil wawancara dengan Kak Indah .

Hasil wawancara dengan Kak Helmi .

Hasil wawancara dengan Pak Iwan Nurfalih.

Hasil wawancara dengan Kak Acep Kurniawan.

Hasil wawancara tertulis dengan Dewan Ambalan Pramuka MAN 5 Jakarta

Media Online :

- <http://Pramukapeduli.org>
- [Kbbi.web.id](http://Kbbi.web.id)
- [Man5-jkt.sch.id](http://Man5-jkt.sch.id)
- <http://www.pramukapeduli.org>

# LAMPIRAN



**LAMPIRAN FOTO**



**SEMINAR DBD**



**SEMINAR DBD**



**KEGIATAN PSN**



**KEGIATAN PSN**



**KEGIATAN PSN**



**KEGIATAN PSN**



**KEGIATAN PSN**



**KEGIATAN PSN**



**KEGIATAN PSN**



**PESERTA DAN PANITIA**



**SEMINAR DBD**





**Foto wawancara dengan Pak Iwan**



**Foto wawancara dengan Kak Acep**



**Foto wawancara dengan Kak Helmi**



**Foto wawancara dengan Kak Indah**



**Perda No. 3 Tahun 2013**

## ABSEN KEGIATAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK

### DAFTAR HADIR SEMINAR DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) dan PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN)

JAM :

TANGGAL :

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	JABATAN	NO.HP	TANDA TANGAN
1	Layla Saqita	MAN 5	Anggota	089513035529	1
2	Sanyar Nafisah	MAN 5	Anggota	089678877739	2
3	Ratu Karina a.w.s	MAN 5	Anggota	-	3
4	Nurliana	MAN 5	Anggota	089677288193	4
5	Yeni Annu widawati	MAN 5	Anggota	089601857391	5
6	Rika Aisyah	MAN 5	Anggota	089	6
7	Adelia Nurprafini	MAN 5	Anggota	089691226027	7
8	Yahumul Hikmah	MAN 5	Anggota	089616496450	8
9	Rajito Apriyo	MAN 5	Anggota	089609700159	9
10	Zidni Fikri	MAN 5	Anggota	0898347508754	10
11	Faqih Hidayatullah	MAN 5	Anggota	08952890062	11
12	Shania	"	Anggota	089622878331	12
13	Novita Ratunawati	"	Anggota	089611588273	13
14	Hana Puspita i.	"	Anggota	-	14
15	Widya Astuti	"	Anggota	-	15
16	Dwi Wahyu	"	Anggota	083872037436	16
17	Kusumawati	"	Anggota	-	17
18	Rip'an	"	Anggota	08528428770	18
19	Fario Fardianyah	"	Anggota	089634247269	19
20	Helmi	"	Anggota	-	20
21	Faturrosi	"	Anggota	087882831919	21
22	Luthfia Khairunnisa	MTsN 15	Anggota	089677278374	22
23	Wardah Jannah	SMK P. J.	Anggota	-	23
24	Wida Alauddin	MTsN 15	Anggota	-	24
25	Nur Fadlan Irfan	SMK 4		-	25

DAFTAR HADIR SEMINAR DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) dan  
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN)

JAM : 09:30 - 12:00 .

TANGGAL : 17 April 2016 .

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	JABATAN	NO.HP	TANDA TANGAN
1	Nur Alfian Syah	SMKN 4	-	087787335923	1
2	Nur hardiansyah	SMKN 4	-	089611225797	2
3	Nanda Kurnia Sarani	SMKN 4		083806194886	3
4	Annisa Luthfiyany	SMKN 4		089673535365	4
5	Ratna Juwita	SMP		089691131097	5
6	Dutri Wahni.	SMP		089675321481	6
7	Shodaqotul M.D	SMP		0895325460827	7
8	NATASYA	SMP.		08990699535	8
9	IKA Iestafi	SMP		08992295196	9
10	Lulu Maylinda	SMP. Al Rahmah		089651866979	10
11	Nur kamalia	SMP Al Rahmah		087788538192	11
12	Indah Iestari	SMP Al Rahmah		089656466609	12
13	Mufaroha	SMP Al Rahmah		087787339655	13
14	Yeti Nuraini	SMP Al Rahmah		089607984910	14
15	Intan Nur Jannah	MTSUN 15		08380782399	15
16	KIRKA APRILIA	MTSUN 15		-	16
17	Muhammad Tajuddin	MTSN 15		089620978947	17
18	Harikal Fathim	MTSN 15		-	18
19	NOVAI Ramadhan	MTSN 15		-	19
20	Ahmat Radiah	MTSN 15		-	20
21	M.Lamda Agung R	MTSN 15		-	21
22	Dhyah Luthfiyah	SMAN 73		089629495334	22
23	Adi SMD			-	23
24	Bahri Rezar			081907090755	24
25	Rendy			087882128839	25

DAFTAR HADIR SEMINAR DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) dan  
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN)

JAM :

TANGGAL :

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	JABATAN	NO.HP	TANDA TANGAN
1	Zafiraah Zerrin	Mtsn 15	Anggota	087875417858	1 Zerrin
2	Anggi Vanessa Andani	MITSNIS	Anggota	081200697622	2 Anggi
3	Zahra . N . M	MAN 5	- - -	-	3 Zahra
4	Kelmi . F	- - -	Pradana	-	4 Kelmi
5	Wah . N . S	- - -	Pradana	-	5 Wah
6					6
7					7
8					8
9					9
10					10
11					11
12					12
13					13
14					14
15					15
16					16
17					17
18					18
19					19
20					20
21					21
22					22
23					23
24					24
25					25



## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber yang diwawancara :

1. Iwan Nur Falah, S. Pdi (Pembina)
2. Acep Kurniawan (Pelatih)
3. Helmi Fauzan (Pradana Putera)
4. Indah Nur Saknah (Pradana Puteri)

- Interview bersama Pak Iwan Nur Falah :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pramuka MAN 5 Jakarta?

Jawab :

Sejak awal dibentuknya Pramuka di tahun 1989 sudah ada tetapi masih bernama Fillial 1 Grogol, sesuai SK resmi MAN 5 tahun 1992 otomatis gudep MAN 5 dibina oleh Pak Andi Wahyudi selanjutnya oleh Pak Eko Ariadi. Tahun 2009 Pak Iwan menjabat menjadi Pembina Pramuka MAN 5 bersama Bu Andi Laila.

2. Apakah Pramuka bisa dijadikan wadah dakwah? Bagaimana pendapat kakak?

Jawab :

Menyangkut Pramuka sebagai media dakwah yang bagian kemasyarakatannya, ketersediaan waktu memberikan pelajaran Aqidah, Fiqh, Quran Hadits, mata pelajaran keagamaan semua itu bersifat teori, sementara implementasinya melalui organisasi salah satunya Pramuka. Semua pembina mempelajari teknik manajemen, teknik ketrampilan,

termasuk menciptakan watak atau prilaku anggota Pramuka agar menjadi contoh terbaik mempengaruhi siswa yang lain dan mampu menjadi tauladan di beberapa kegiatan di sekolah itu sendiri. Banyak anggota Pramuka yang aktif di beberapa organisasi lain, di beberapa kesempatan anggota Pramuka melatih bakat dakwahnya dengan memberikan khutbah sebagai implementasi mata pelajaran. Sebagian anggota Pramuka merangkap di keanggotaan OSIS dan Rohis, sebagai bagian proses penerapan kegiatan kedakwaan yang tak langsung dari mata pelajaran keagamaan yang tadi. Sedangkan bentuk dakwah secara langsung dilakukan oleh pembina dan guru – guru disampaikan di lingkungan sekolah. Pramuka sebagai organisasi resmi langsung dari Presiden melalui Sknya, sehingga itu penting untuk generasi masa depan di kalangan remaja. Diharapkan Pramuka menjadi contoh terbaik, generasi yang siap mental, disiplin, ketika mereka sudah terjun di masyarakat.

3. Apakah setiap latihan memberikan materi dakwah? Contohnya seperti apa?

Jawab :

Di setiap acara kegiatan baik internal maupun eksternal, selalu ada kegiatan renungan yang didalamnya diisi dengan materi yang sifatnya mengenai dakwah, pendekatan langsung kepada Allah dalam bentuk kegiatan renungan bersama yang biasa dilaksanakan di atas jam 12 malam. Dalam rangka menyatukan jiwa kepada sang Khalaiq Yang Maha Kuasa Allah SWT, supaya mereka sadar siapa jati dirinya, apa saja yang sudah ia

lakukan terhadap dirinya, orang tuanya, guru – gurunya, yang bahasa bathinnya semoga mereka menjadi pemuda pemudi yang bisa bermanfaat bagi orang banyak. Peduli dan sadar diri, bisa memilah dan memilih mana yang benar dan mana yang salah di dalam perjalanan hidupnya sambil mengikuti pendidikan di sekolah MAN 5 dan sebagai anggota Pramuka.

4. Dukungan / motivasi apa yang kakak berikan untuk anggota Pramuka MAN 5 agar menjalankan proker mengenai dakwah?

Jawab :

Dalam bentuk dakwah dari beberapa anggota Pramuka di lapangan selain dia sebagai siswa maupun anggota Pramuka dalam rangka kegiatan – kegiatan sekolah di tingkat provinsi, kotamadya, maupun intitusi lainnya sering diikutsertakan karena mereka aktif juga di organisasi Rohis serta mempunyai kemampuan dakwah sehingga mereka diikutsertakan di beberapa lomba, seperti lomba MTQ, pidato dan alhamdulillah ada yang menjadi juara dengan perolehan piala.

5. Tanggal 17 April Pramuka MAN 5 mengadakan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk, apakah proker tersebut termasuk dakwah? Apa pendapat kakak?

Jawab :

Sebetulnya sebagian dari kepedulian yang telah kami canangkan dari awal bentuk implementasi kegiatan kepedulian Pramuka terhadap masyarakat, lingkungan, kesehatan, karena bagaimanapun juga wawasan yang pembina berikan kepada anggota Pramuka sama halnya dia

memahami terhadap kesadaran dirinya, keluarganya, lingkungan masyarakatnya, bukan saja peduli terhadap lingkungan sendiri tetapi dengan lingkungan orang lain yang luas termasuk dalam bidang kebersihan dan kesehatan. Di Pramuka juga ada berhubungan dengan kesehatan seperti sanitasi dan sebagainya dengan persoalan Proker PSN.

6. Mengenai Perda no. 3 tahun 2013 tentang dilarang membuang sampah sembarangan, apa kontribusi kakak terhadap Perda tersebut?

Jawab :

Keterkaitan dengan wilayah antara walikota, kecamatan, kelurahan apapun undangan yang sifatnya yang diminta instansi tersebut senantiasa mengirimkan kegiatan – kegiatan seperti contoh membersihkan bersama sungai, atau pantai yang bekerja sama dengan kementerian kesehatan di lingkungan wilayah kecamatan membersihkan sungai dari sampah – sampah itu semata – mata bagian dari persiapan Pramuka dalam rangka mengikuti kepedulian baik internal maupun eksternal yang diminta oleh instansi yang lain sehingga Pramuka tidak pernah menolak dan selalu mengirimkan perwakilan karena bagian dari pembelajaran mental, kepribadian, dan kepemimpinan dari anggota sendiri terhadap masyarakat lingkungan setempatnya.

- Interview bersama Kak Acep :

1. Apakah Pramuka bisa dijadikan wadah dakwah? Bagaimana pendapat kakak?

Jawab :

Pramuka bisa menjadi wadah dakwah karena Pramuka adalah suatu kegiatan di luar sekolah dan di luar masyarakat. Anggota pramuka sedang dalam pertumbuhan sehingga Pramuka bisa menjadi wadah paling tepat untuk berdakwah.

2. Apakah setiap latihan memberikan materi dakwah? Contohnya seperti apa?

Jawab :

Iya, yang paling kelihatan adalah disiplin sehingga mereka bisa mendisiplinkan waktu, mereka bisa tepat waktu mengerjakan tugas seperti upacara, saat shalatpun harus disiplin.

3. Dukungan / motivasi apa yang kakak berikan untuk anggota Pramuka MAN 5 agar menjalankan proker mengenai dakwah?

Jawab :

Yang pertama kembali ke Dasa Dharma jelas yang pertama adalah Takwa kepada Tuhan YME, dan setiap kegiatan selalu dikaitkan dengan Dasa Dharma. Mengajarkan anggota Pramuka untuk taat ibadah kepada Allah SWT. Yang kedua di dasa Dharmapun mengajarkan kepatuhan, kedisiplinan.

4. Tanggal 17 April Pramuka MAN 5 mengadakan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk, apakah proker tersebut termasuk dakwah? Apa pendapat kakak?

Jawab :

Ya, karena kegiatan tersebut termasuk kegiatan kesakaan yaitu saka Bhakti Husada yaitu tentang kesehatan. Dimana lingkungan kita terjangkit malaria, maka Pramuka MAN 5 turun ke masyarakat untuk memberikan pengarahan dan itu salah satu bentuk dakwah di masyarakat.

5. Mengenai Perda no. 3 tahun 2013 tentang dilarang membuang sampah sembarangan, apa kontribusi kakak terhadap Perda tersebut?

Jawab :

Setiap sebelum dan sesudah latihan kami melakukan “operasi semut”.

- Interview bersama Kak Helmi. F dan Kak Indah. N

1. Apa ide atau inovasi yang anda akan berikan kepada masyarakat agar sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan?

Jawab :

Kak Helmi : memberikan kreatifitas berupa ketrampilan mendaur ulang

Kak Indah : penggalangan bank sampah

2. Mengenai perda no. 3 tahun 2013 tentang dilarang buang sampah sembarangan, apa kontribusi anda terhadap peraturan tersebut?

Jawab :

Kak Helmi : tidak akan membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.

Kak Indah : lebih menjaga lingkungan, dari kebersihannya juga kelestariannya

3. Tanggung jawab siapakah untuk menjaga kebersihan lingkungan, apakah pemerintah atau seluruh masyarakat? Apa alasanmu?

Jawab :

Kak Helmi : Tanggung jawab pemerintah diikuti oleh masyarakat

Kak Indah : tanggung jawab semua, karena kebersihan itu penting untuk kesehatan

4. Apa manfaat proker yang telah dilaksanakan kemarin?

Jawab :

Kak Helmi : Materinya bagus bagi ambalan.

Kak Indah : menyadarkan betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

5. Apakah proker kemarin termasuk dakwah? Apa alasanmu?

Jawab :

Kak Helmi : Iya, karena proker kemarin mengajarkan hidup bersih, kebersihan sebagian dari iman.

Kak Indah : iya karena mengajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan

6. Apa kekurangan dan kelebihan Program Kerja PSN MAN 5 Jakarta?

Jawab :

Kak Helmi : Kekurangannya yaitu kurang tepat waktu, kurang koordinasi. Kelebihannya yaitu kami dapat mengetahui penyakit DBD.

Kak Indah :kekurangannya perlengkapan yang kurang memadai, kurang games, kelebihanannya sebagai ajang silaturahmi

7. Di masa selanjutnya, apakah anda akan membuat proker mengenai dakwah lagi? Seperti apa?

Jawab :

Kak Helmi : Iya, kami akan musyawarahkan kembali

Kak Indah : iya, bentuk proker yang ingin saya buat berupa kelingkungan

8. Apa visi dan misi Pramuka MAN 5 Jakarta?

Jawab :

Arsip Pramuka MAN 5 Jakarta

9. Bagaimana format Program Kerja Pramuka MAN 5 jakarta?

Lampiran

10. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan Program Kerja PSN MAN 5 Jakarta?

Jawab :

Kak Helmi : Alhamdulillah lancar.

Kak Indah : kurang rapat untuk perencanaan, pelaksanaan sudah terkoordinir.

11. Apakah ambalan Pramuka MAN 5 termotivasi dengan Program Kerja kemarin?

Jawab :

Kak Helmi : ya termotivasi

Kak Indah : iya sangat, karena baru kali ini proker tersebut dijalankan.

Untuk mengajarkan diri betapa pentingnya menjaga lingkungan.



12. Apakah Pramuka bisa dijadikan wadah berdakwah? Apa pendapat anda?

Jawab :

Kak Helmi : dakwah bisa di mana saja dan kapan saja

Kak Indah : bisa, karena Pramuka juga mengajarkan taat kepada Allah dan bisa saling mengingatkan.



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1277/UN39.12/KM/2016  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

22 Maret 2016

Yth. Kepala MAN 5  
Jl. Marunda Baru III No.30, Cilincing,  
Jakarta Utara 14150

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Siti Syamsiyah  
Nomor Registrasi : 4715122395  
Program Studi : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 089670723467

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Dakwah Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Media Pendidikan Dakwah"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifulah  
NIP 195702161984031001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
2. Kaprog Ilmu Agama Islam



## BIODATA INFORMAN

1. Nama : Iwan Nur Falah, S. Pd  
Tempat / tanggal lahir : Jakarta, 21 Desember 1959  
Alamat : Jl. Marunda Gang IV No. 05 Rt. 005/06 Kel. Marunda Kec. Cilincing 14150 Jakarta Utara  
Motto : Engkau dekati Tuhan selangkah, Tuhan mendekatimu sehasta
  
2. Nama : Acep Kurniawan  
Tempat / tanggal lahir : Jakarta, 20 September 1981  
Alamat : Jl. Kalibaru Barat Rt. 009/06 Kel. Kalibaru Kec. Cilincing Jakarta Utara.  
Email : [Kurniacep@yahoo.co.id](mailto:Kurniacep@yahoo.co.id)  
Motto : Hidup seperti musim. Adakala berkembang dan adapula kekeringan.
  
3. Nama : Helmi Fauzan  
Tempat / tanggal lahir : Jakarta, 28 Agustus 1998  
Kelas : XII Agama  
Alamat : Jl. Bakti VI No.4 Rt. 004/09 Kel. Cilincing Kec. Cilincing Jakarta Utara.  
Cita – cita : TNI  
Email : [Helmi28@yahoo.co.id](mailto:Helmi28@yahoo.co.id)  
Motto : Hidup dijalan Allah dan berfikir positif.
  
4. Nama : Indah Nur Sakinah  
Tempat / tanggal lahir : Jakarta, 20 Juni 1998  
Alamat : Jl. Raya Cacing pos 3 Kp. Sawah Rt. 004/11 Jakarta Utara  
Cita – cita : Training Motivator  
Email : [Indahns@yahoo.com](mailto:Indahns@yahoo.com)  
Motto : Hari esok harus lebih bermanfaat dari hari ini.

## RIWAYAT HIDUP



Siti syamsiyah lahir di Jakarta, 08 Mei 1994, dari pasangan Bapak H. Abo Damroh (alm.) dan Ibu Teti Susilawati. Bertempat tinggal di Kp. Malaka III HB rt 003 rw 06 no. 107 Kel. Rorotan Kec. Cilincing Kotamadya Jakarta Utara. Menamatkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Imadun Najah pada tahun 2006,

kemudian melanjutkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Marunda dan lulus pada tahun 2009 selanjutnya Madrasah Aliyah Negeri 5 Jakarta lulus pada tahun 2012 dan Kuliah pada Prodi Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta melalui SBMPTN pada tahun 2012. Penulis sejak MI hingga Aliyah selalu mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.

Di masa perkuliahan, penulis turut serta menjadi anggota kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam (BEM PIAI) periode 2013 – 2014 sebagai staf Kajian, dan LDK tingkat Fakultas yaitu ICA sebagai staf Kaderisai periode 2013 – 2014, serta di Radio Prodi yaitu JIAI ONLINE pada semester 6.

Tiada manusia yang sempurna, kesempurnaan hanya milik Tuhan semata, apabila berkenan kritik dan saran terhadap skripsi ini, maka dapat menghubungi penulis dengan email [sitisyamsiyah85@gmail.com](mailto:sitisyamsiyah85@gmail.com) atau dengan blog yaitu [sitisyamsiyah8.blogspot.com](http://sitisyamsiyah8.blogspot.com).